

**PENGARUH SIKAP MANDIRI, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA**

*(The Influence Of Independent Attitude, Entrepreneurial
Knowledge, Motivation and Religiosity On Interest in
Entrepreneurship in Islamic University Students in Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned to the right of the UII logo.

acc munaqosyah 29
April 2024

Oleh:

Haidar Daffa

19423120

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haidar Daffa
NIM : 19423120
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan,
Motivasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha
Pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 April 2024



Haidar Daffa

NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 April 2024 M
20 Syawal 1445 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 96/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal surat: 10 Januari 2024 atas tugas kamu sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Haidar Daffa
NIM : 19423120
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Rheyza Virgiawan, Lc., ME.

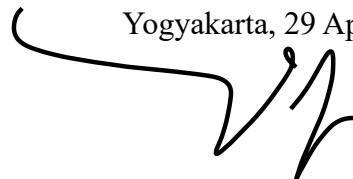
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama : Haidar Daffa
NIM : 19423120
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 April 2024



Rheyza Virgiawan, Lc., ME.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta
Disusun oleh : Haidar Daffa
Nomor Mahasiswa : 19423120

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)
Penguji I : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....)
Penguji II : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Dr. D. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, karunia, kesehatan, kekuatan lahir dan bathin, kecukupan segalanya serta rahmat yang selalu tercurah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan manusia dan kita selalu berharap syafaatnya dihari akhir kelak. Melalui hasil karya penelitian yang telah penulis susun dengan sebaik-baiknya, penulis persembahkan untuk

Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan moral, batin, pikiran, dan materi yaitu Bapak Makinudin dan Ibu Rifatun yang telah mendidik, menyayangi dan memberikan contoh yang sangat baik dan kepada penulis, serta selalu memberikan doa yang tanpa henti kepada penulis, dan selalu mendukung yang terbaik sehingga penulis bisa berada dititik ini, tiada henti penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang selalu mengusahakan yang terbaik kepada penulis.

Terimakasih kepada kedua saudara penulis, yaitu Kakak Rifqi Aziz dan Adik Mumtaz Dayyana melalui dukungan mereka, doa dari mereka berdua dan yang selalu menghibur ketika penulis menyusun tugas akhir ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.

Terimakasih kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam terutama kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal perkuliahan hingga akhir ini. Terimakasih khususnya kepada Dosen Pembimbing penulis, yaitu Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. yang selalu membimbing, membantu, mengarahkan, memotivasi, memberikan banyak saran dan selalu mendampingi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan hingga mencapai tahap akhir. Penulis ucapkan terimakasih atas segala yang telah para dosen memberikan bimbingan, semoga segalanya Allah SWT selalu memberikan

kesehatan, rezeki yang lancar, diberi kemudahan segala hal, dan selalu diberikan keberkahan. Aamiin...

Seluruh rekan penulis di Prodi Ekonomi Islam, Pondok Pesantren Sunan Pandanaran khususnya Komplek tiga dan empat yang menemani penulis dan seluruh teman seperjuangan ini, yang telah selalu memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan yang tanpa henti selalu memberikan bantuannya. Terimakasih khususnya kepada sahabat-sahabat penulis yang telah mampu untuk selalu memberikan segala dukungan, doa, motivasi, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dan ujian, terutama ketika dalam proses melaksanakan tugas akhir dari tahap awal hingga akhir, berbagai perjalanan hidup yang selalu dijalani dengan sabar, dan tetap berbuat kebaikan kepada orang lain, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

HALAMAN MOTTO

“Dalam setiap kesulitan, pasti selalu ada kemudahan yang telah Allah SWT berikan dan selalu ada kebaikan dibaliknya”

ABSTRAK
**PENGARUH SIKAP MANDIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA**

Haidar Daffa

19423120

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta. Kesenjangan yang terjadi diantara jumlah lulusan mahasiswa perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan kini membuat generasi muda saat ini, terutama mahasiswa/*Fresh Graduate* sudah saatnya untuk mengubah pola pikir dan pola pandangnya terhadap dunia pekerjaan, banyak cara lain setelah menyelesaikan masa studi salah satunya yaitu dengan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta menciptakan karir secara mandiri dalam berwirausaha. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu Januari – Maret 2024. Pengambilan data penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 252 responden mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi Smart-PLS 4.1.0.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri (X1) dan religiusitas (X4) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dan motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Generasi Muda, Kesenjangan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INDEPENDENT ATTITUDE, ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, MOTIVATION AND RELIGIOUSITY ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA

Haidar Daffa

19423120

This research aims to determine the influence of independent attitudes, entrepreneurial knowledge, motivation and religiosity on interest in entrepreneurship among Islamic university students in Yogyakarta. The gap that occurs between the number of college student graduates and the availability of job opportunities now means that the current young generation, especially students/Fresh Graduates, has time to change their mindset and perspective on the world of work. There are many other ways after completing their studies, one of which is by growing entrepreneurial spirit and creating a career independently in entrepreneurship. Sampling in this research was carried out in the period January – March 2024. Data was collected for this research by distributing questionnaires via Google Form. This type of research is quantitative research with samples taken using Purposive Sampling techniques as many as 252 respondents from Islamic university students in Yogyakarta. The analysis used in this research uses the Smart-PLS 4.1.0.1 application. The results of this research show that the variables of independent attitude (X1) and religiosity (X4) have a positive but not significant effect on interest in entrepreneurship among Islamic University students in Yogyakarta, while the variables of entrepreneurial knowledge (X2) and motivation (X3) have a positive and significant effect on interest. entrepreneurship among Islamic University students in Yogyakarta.

Keywords: *Entrepreneurship, Young Generation, Inequality.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di- pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Faṭḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamari

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al`ālamīn/Alhamdulillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

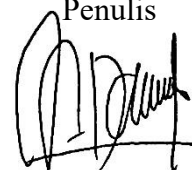
Alhamdulillahirobbil 'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, karunia, kesehatan, kekuatan lahir dan bathin, kecukupan segalanya serta rahmat yang selalu tercurah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta ”**. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan manusia dan kita selalu berharap syafaatnya di hari akhir kemudian. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama pada proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan di pihak manapun, yang selalu memberikan arahan, motivasi, nasihat, saran, dan kritik bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat baik dan sabar dalam membimbing, mendampingi, mengarahkan, memotivasi, memberikan banyak saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan.

5. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah melayani dengan sabar, memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang bernilai bagi penulis.
6. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dan hormati Bapak Makinudin dan Ibu Rifatun selaku kedua orang tua, yang selalu tulus setiap saat untuk mendoakan, mendukung, dan memenuhi kebutuhan.
7. Nenek penulis Ibu Zubaedah yang selalu tulus dan senantiasa dalam mendoakan dan mendukung penulis.
8. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, khususnya kepada keluarga besar dan teman-teman penulis yang selalu memberikan segala dukungan, doa, motivasi, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis



Haidar Daffa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
1. Telaah Pustaka.....	9
2. Landasan Teori	14
1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	14
2.1. Sikap Mandiri.....	17
2.2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	21
2.3. Motivasi.....	24
2.4. Religiusitas.....	25
3.1. Minat Berwirausaha	26
3. Hipotesis Penelitian	28
4. Kerangka Berpikir	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30

A.	Desain Penelitian.....	30
B.	Lokasi Penelitian.....	31
C.	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	31
D.	Subjek dan Objek Penelitian	31
E.	Populasi dan Sampel	32
F.	Sumber Data.....	34
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
H.	Definisi Operasional Variabel.....	35
I.	Instrumen Penelitian yang Digunakan	41
J.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV	46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
1.	Analisis Hasil Penelitian	46
2.	Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V	66
PENUTUP	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 3.1.1 Indikator Variabel “X”.....	36
Tabel 3.1.2 Indikator Variabel “Y”.....	41
Tabel 3.1.3 Nilai Poin Skala Likert.....	42
Tabel 4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4.1.2 Jenis Suku/Etnis Responden.....	47
Tabel 4.1.3 Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	48
Tabel 4.1.4 Responden Berdasarkan Jurusan Keilmuan (Fakultas).....	48
Tabel 4.1.5 Loading Factor.....	51
Tabel 4.1.6 Nilai Loading Factor Setelah Drop Out Indikator.....	52
Tabel 4.1.7 Cross Loading.....	54
Tabel 4.1.8 Average Variance Extarcted (AVE).....	55
Tabel 4.1.9 Composite Reliability dan Cronbach’s alpha.....	55
Tabel 4.1.10 R-Square.....	57
Tabel 4.1.11 Path Coefficients.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja.....	2
Gambar 2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB) Ajzen (1991).....	16
Gambar 4.2.1 Analisis Outer Model.....	50
Gambar 4.2.2 Output Outer Model Setelah Drop Indikator Tidak Valid.....	53
Gambar 4.2.3 Diagram Jalur Inner Model PLS.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan yang terjadi diantara jumlah lulusan mahasiswa perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia saat ini menjadi permasalahan yang serius setiap tahunnya, karena hal ini akan menyangkut suatu permasalahan ketenagakerjaan dan permasalahan meningkatnya pengangguran di Indonesia, terutama meningkatnya pengangguran terdidik dari kalangan *Fresh Graduate* yang berasal dari lulusan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Pelaksana tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Plt Dirjen Diktiristek) mencatat bahwa setiap tahunnya perguruan tinggi meluluskan sebanyak 1,8 juta Mahasiswa yang berasal dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini tentunya tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja yang tersedia, yaitu sejumlah 300.000 – 400.000 lowongan pekerjaan yang tersedia setiap tahunnya di Indonesia. Ditahun 2023, lulusan mahasiswa yang berasal dari seluruh provinsi dan universitas di Indonesia tercatat sebanyak 1,2 juta (Kemendikbudristek, 2023). Sedangkan ketersediaan tenaga kerja ditahun 2023 yaitu sebanyak 230.000. Tentunya hal ini menjadi suatu hal yang diperhatikan karena dapat menjadi pemicu kesenjangan antara jumlah lulusan mahasiswa perguruan tinggi dan ketersediaan lapangan kerja sehingga dapat menyebabkan suatu permasalahan yaitu meningkatnya tingkat pengangguran terdidik yang khususnya berasal dari lulusan perguruan tinggi. Salah satu permasalahan yang penting di Indonesia yaitu permasalahan ketenagakerjaan, disamping angkatan kerja dalam hal lain yaitu pengangguran. Ketersediaan lapangan kerja yang saat ini sangat terbatas serta kemungkinan meningkatnya jumlah penduduk dan mahasiswa lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya tentu dapat berpotensi terjadinya peningkatan pengangguran.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa jumlah Angkatan kerja di Indonesia berdasarkan dari hasil yang di adakan oleh Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yaitu, diketahui bahwa pada bulan Februari

2023 sebanyak 146,62 juta orang dalam Angkatan kerja tahun 2023, tentunya Angkatan kerja pada tahun 2023 tersebut mengalami peningkatan sebanyak 2,61 juta apabila dibandingkan dengan Angkatan kerja pada tahun 2022, sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan sebanyak 0,24% di tahun 2023.

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2021	Februari 2022	Februari 2023	Perubahan Feb 2021-Feb 2022		Perubahan Feb 2022-Feb 2023	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	205,36	208,54	211,59	3,18	1,55	3,05	1,46
Angkatan Kerja	139,81	144,01	146,62	4,20	3,00	2,61	1,81
- Bekerja	131,06	135,61	138,63	4,55	3,47	3,02	2,23
- Pengangguran	8,75	8,40	7,99	-0,35	-4,00	-0,41	-4,88
Bukan Angkatan Kerja	65,55	64,53	64,97	-1,02	-1,56	0,44	0,68
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,08	69,06	69,30	0,98		0,24	
- Laki-Laki	82,14	83,65	83,98	1,51		0,33	
- Perempuan	54,03	54,27	54,42	0,24		0,15	

Gambar 1.1.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Bulan Februari 2021 Sampai Februari 2023

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Virgiawan (2023), Sari dan Marwan (2023), dan Sari (2023) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengurangi atau menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia dan dikalangan *Fresh Graduate* yaitu dengan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta menciptakan karir secara mandiri dalam berwirausaha terutama pada generasi muda/mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Global Entrepreneurship Index* (GEI) ditahun 2019, jumlah wirausahawan di Indonesia termasuk yang rendah, yaitu pada peringkat ke-75 dari 137 negara yang terlibat dalam survey tersebut sehingga membuat Indonesia mendapati nilai 26% *Global Entrepreneurship Index* (2019). Melalui nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa calon wirausahawan di Indonesia masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha diantaranya yaitu minimnya pengetahuan kewirausahaan, rendahnya motivasi dalam berwirausaha, khawatir atas risiko dalam berwirausaha, kemampuan

untuk berwirausaha serta pengaruh lingkungan sekitar (Bakti & Setiawan, 2023; Leksono et al., 2023; Anjanika et al., 2023)

Generasi muda saat ini, terutama mahasiswa/*Fresh Graduate* sudah saatnya untuk mengubah pola pikir dan pola pandangnya terhadap dunia pekerjaan, banyak cara lain setelah menyelesaikan masa studi tidak hanya menjadi pegawai perusahaan swasta, pegawai kantor, pegawai industri/pabrik maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja, banyak pekerjaan selain pekerjaan-pekerjaan tersebut, salah satunya adalah dengan cara berwirausaha. Berwirausaha dapat menjadi salah satu alternatif pilihan generasi saat ini untuk dapat mengatasi permasalahan dalam pekerjaan tersebut. Salah satu upaya untukantisipasi terjadinya pengangguran akibat kesenjangan yang terjadi terhadap jumlah lulusan perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia yaitu dengan membangkitkan semangat berwirausaha yaitu dengan di tanamkannya jiwa *entrepreneurship* seawal mungkin, yaitu dengan cara memahami pengetahuan tentang wirausaha lebih mendalam, meningkatkan motivasi untuk berwirausaha serta mencoba membuat *Business Plan* dengan mempelajari keseluruhan tentang bisnis beserta risiko dalam menjalankannya. Mahasiswa yang memiliki minat *entrepreneurship* maka akan timbul kemauan dalam diri sendiri untuk mengetahui dan melakukan kegiatan kewirausahaan lebih mendalam/serius.

Wirausahawan merupakan salah satu elemen yang berperan penting dalam membangun perekonomian suatu negara. Joseph Schumpeter (1934) Entrepreneur atau wirausahawan dengan menciptakan lapangan kerja, inovasi dan kesejahteraan mempunyai peran yang besar untuk pembangunan ekonomi di suatu negara. Wirausahawan merupakan suatu kelompok yang akan terus melakukan inovasi atau pembaharuan dalam kegiatan perekonomian. Inovasi atau pembaharuan tersebut meliputi berbagai hal, seperti memperluas relasi dan area pemasaran, menciptakan atau memproduksi suatu produk, mengenalkan suatu produk atau barang kepada konsumen, pemaksimalan Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan memproduksi suatu barang, mengembangkan atau memproduksi suatu produk dengan sumber

bahan baku dengan berbagai macam inovasi dan selalu melakukan perubahan dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, dalam suatu negara membutuhkan wirausahawan sebagai peran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional.

Sekelompok wirausahawan merupakan salah satu faktor yang mendorong perekonomian dalam suatu negara memiliki hubungan dan kendali terhadap perekonomian negara (N., Jordaan et al., 2020). Wirausahawan memiliki peran dalam perekonomian suatu negara, beberapa diantaranya yaitu, dapat mengatasi pengangguran dengan membuka lapangan kerja sebesar-besarnya, berupaya untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat, ikut serta dalam mengatasi permasalahan sosial, meningkatkan devisa negara dengan meningkatkan kegiatan perdagangan domestik dan internasional, meningkatkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) (Cahyani, 2012). Dengan hal tersebut, tidak dapat menyangkal bahwa adanya peran dan kehadiran kelompok wirausaha dalam suatu negara akan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi negara, dan memulihkan keadaan ekonomi negara melalui lapangan kerja yang tersedia, memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dalam suatu negara sehingga meningkatkan produktivitas nasional. Melalui hal tersebut, menunjukkan bahwa adanya kelompok wirausahawan dapat meningkatkan perekonomian negara, kesejahteraan atau taraf dan kualitas hidup masyarakat maupun pemerintahan di suatu negara.

Dalam hal ini, hubungannya dengan kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dengan perseorangan yang terlibat di dalamnya, perseorangan yang terjun dan mendalami kewirausahaan tersebut dapat disebut wirausahawan. Kasmir (2014) wirausahawan/*entrepreneur* merupakan individu yang memiliki keberanian mengambil dan menerima konsekuensi untuk membangun usaha dalam berbagai kesempatan yang ada. Memiliki keberanian untuk mengambil dan menerima konsekuensi berarti individu/wirausahawan tersebut memiliki mental dan sikap yang mandiri dan berani untuk memulai membuka usaha tanpa memiliki rasa cemas/takut dengan kegagalan mengingat mengambil keputusan untuk berani membuka usaha di kondisi yang tidak pasti walaupun kegiatan berwirausaha

tersebut dilakukan secara individu maupun berkelompok. Dengan memiliki modal bakat dan kepandaian dalam mengenali produk yang baru, selalu berinovasi, menentukan cara produksi produk yang selalu berubah, manajemen pengoprasian untuk inovasi produk baru, SDM dan SDA yang mencukupi, serta pemasaran yang dilakukan. Dalam hal tersebut wirausahawan dapat dinyatakan sebagai individu/kelompok yang mampu melakukan perubahan dalam sistem ekonomi yang ada.

Peningkatan minat berwirausaha tidak dapat terjadi semata-mata tanpa adanya pelatihan dan pengetahuan yang menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha (Meredith 1996). Apabila seseorang tidak melakukan pelatihan dan tidak mempunyai/melakukan pengetahuan tentang kewirausahaan, kemungkinan besar seseorang tersebut tidak memiliki keberanian untuk mengambil konsekuensi dalam berwirausaha, hal tersebut dapat menyebabkan penghambatan perkembangan manifestasi dalam dirinya.

Pengetahuan tentang kewirausahaan terutama yang dimiliki oleh mahasiswa universitas Islam yang ada di Yogyakarta, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa dan minat dalam berwirausaha. Sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dibutuhkan oleh mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha, hal ini supaya mahasiswa dapat mampu mengenali dan mengetahui peluang usaha, kemudian mengoprasikan peluang usaha tersebut untuk membuat peluang kerja yang baru. Minat dan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan akan menimbulkan kecondongan mereka untuk membuka peluang usaha yang baru di masa yang akan datang. Salbiyah (2011) mengatakan bahwa kualitas seseorang untuk berwirausaha kemungkinan besar ditentukan oleh seseorang tersebut memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan, dengan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, seseorang tersebut akan lebih berkualitas dalam berwirausaha, dengan hal tersebut, pengetahuan tentang kewirausahaan dinilai penting untuk bekal bagi seseorang yang akan berwirausaha. Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya cara untuk menjadikan seseorang yang mempunyai pekerti, keterampilan dan sikap wirausaha yaitu dengan pengetahuan dan keterampilan

kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan membuat wawasan seseorang yang akan berwirausaha menjadi lebih memilah, optimis dan bisa mengambil keputusan dengan tepat, menambah inspirasi dan inovasi dalam berwirausaha.

Selain sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu religiusitas. Religiusitas merupakan suatu hal yang berhubungan dengan sifat atau perilaku seseorang. McDaniel dan Burnett (1990) menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu kepercayaan atau keimanan pada suatu agama yang terdapat dalam diri seseorang serta berpegang teguh dalam kepercayaan agamanya, terus beritikad untuk mengikuti dan menerapkan ajaran dalam agama yang diyakini serta akan terus mengikuti apa yang ditetapkan oleh tuhan-nya dengan totalitas. Religiusitas dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan usaha/bisnis dengan moral-moral agama dan etika berbisnis sesuai dengan ajaran agama yang diterapkan dalam kegiatan bisnis (Fauzan, 2014). Oleh karena itu, untuk menentukan suatu minat seseorang dalam memilih untuk melakukan kegiatan wirausaha tentunya religiusitas dapat berperan penting dalam hal tersebut, karena hal ini akan berkaitan dengan minat seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha atau bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam yang ada di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta.
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar bisa memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai tambahan pengetahuan yang baru bagi penulis dan pembaca mengenai pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta
- b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini bagi penulis dijadikan sebagai tolak ukur pengetahuan dan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan dan menambah pengetahuan baru mengenai topik penelitian, yaitu pengaruh sikap

mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta

b. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai topik yang sama dengan penelitian ini, dengan adanya sesuatu yang terbaru

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

1. Telaah Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha telah diteliti banyak ahli, diantara penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Olivier. G, Frank. J, Rachel. S. S, Katherine. G & Nematollah. S. (2023). Dalam penelitiannya yang berjudul “*Individual Religious Affiliation, Religiosity and Entrepreneurial Intentions Among Students in Four Countries*” penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai agama dan religiusitas dalam bidang kewirausahaan serta untuk menguji dampak afiliasi keagamaan individu (Protestan, Katolik dan Islam) atau yang non-afiliasi (Agnostik/Ateis) terhadap minat untuk berwirausaha. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami/mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh religiusitas seseorang (selain pada afiliasi keagamaan) pada minat untuk berwirausaha, sehingga penelitian ini memberikan wawasan baru tentang peran agama dan religiusitas dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, dalam penelitian ini mendukung terdapat gagasan bahwa agama merupakan faktor penting untuk mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa religiusitas mempengaruhi niat-niat yang berbeda antar agama, hal ini wajar terjadi karena dalam agama, masing-masing memakai sistem nilai yang berbeda, dalam penelitian ini menghasilkan dimensi religiusitas yang berbeda, tiga diantara agama tersebut mempengaruhi niat untuk berwirausaha (negatif bagi agama Protestan, tidak signifikan bagi agama Katolik dan berpengaruh positif terhadap agama Islam).

Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). Dalam penelitiannya yang berjudul “*The effect of entrepreneurship education on the determinants of*

entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis” penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Pendidikan kewirausahaan memberikan dampak terhadap pengetahuan, pengembangan keterampilan, motivasi dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa terhadap minat untuk berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku yang terkait dengan mempromosikan usaha baru dapat diketahui oleh karakteristik tertentu. Selain itu seseorang dengan pengetahuan kewirausahaan, kewaspadaan terhadap kewirausahaan, motivasi untuk berwirausaha, dan niat untuk berwirausaha menunjukkan bahwa seseorang tersebut akan berwirausaha lebih besar. Mahasiswa yang memiliki Pendidikan tentang kewirausahaan, lebih cenderung akan menggunakan modal pengetahuan kewirausahaan tersebut dan memiliki motivasi yang kuat untuk mulai berwirausaha.

Alakaleek, W., Harb, Y., Harb, A. A., & al shishany, A. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *”The Impact of Entrepreneurship Education: A study of Entrepreneurial Outcomes”* tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah Pendidikan kewirausahaan mengembangkan hasil kewirausahaan (niat, perilaku kewirausahaan serta kompetensi kewirausahaan seperti pengetahuan dan keterampilan) dan untuk mengetahui apakah kompetensi kewirausahaan mempengaruhi niat dan perilaku untuk berwirausaha. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan 116 mahasiswa dari modul/mata kuliah pengantar kewirausahaan di universitas-universitas yang ada di Yordania yang menyelesaikan/mengisi kuesioner *self-rating* sebelum dan sesudah memaparkan tentang Pendidikan kewirausahaan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa pemaparan mengenai Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku mahasiswa mengenai kewirausahaan, namun keterampilan dan niat kewirausahaan mereka tidak menunjukkan perubahan yang signifikan setelah menyelesaikan modul/mata kuliah pengantar kewirausahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan mahasiswa tampak signifikan.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo & Singgih Santoso (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Entrepreneurship Literacy and University Support on Entrepreneurial Interest to Run Start-Up Business among Students*” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kemampuan literasi dalam kewirausahaan, dukungan oleh universitas, dan minat untuk berwirausaha pada kalangan mahasiswa. Melalui desain penelitian survei. Bahwa hasil dari penelitian ini adalah kemampuan literasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, akan tetapi variabel dukungan organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa.

Ika Indriyani & Subowo (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan angket sebagai pengumpulan data, metode analisis data adalah analisis statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Walaupun dalam lingkungan keluarga bekerja sebagai wirausaha tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Serta jika *self-efficacy* mahasiswa bertambah tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa juga bertambah tinggi, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan kewirausahaan oleh mahasiswa dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *self-efficacy*.

Marfuah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Menanamkan Jiwa *Leadership* Terhadap Minat Berwirausaha” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan adanya jiwa yang tertarik dalam dunia wirausaha/mempunyai bisnis sendiri. Minat

untuk berwirausaha ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor internal, seperti *self efficacy* dan faktor eksternal seperti Pendidikan kewirausahaan dan lingkup keluarga. Dalam hal ini motivasi juga bisa menjadi faktor internal apabila motivasi tersebut berasal dari diri sendiri dan motivasi juga bisa menjadi faktor eksternal apabila ada dorongan yang berasal dari orang lain. Selain seseorang tersebut mendapatkan Pendidikan non formal melalui lingkup keluarga, seseorang tersebut juga harus memiliki/menguasai Pendidikan kewirausahaan yang telah atau ada dalam mata kuliah di Pendidikan formal seperti perguruan tinggi. Hal tersebut diharapkan seseorang tersebut dapat membandingkan semua hal secara fakta maupun teori. Dengan seseorang tersebut menanamkan keyakinan dalam diri sendiri, latar belakang/lingkup keluarga sebagai wirausaha, seseorang dapat menambah minat berwirausaha dengan cara mengikuti Pendidikan wirausaha, motivasi untuk berwirausaha dan jiwa *leadership* dalam diri.

Rossa Ayuni & Fitri Laras Sati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi *Young Entrepreneur* Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu” pengambilan sampel dengan Teknik *Purposive Sampling* terhadap 38 siswa-siswi kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisisnya menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan mengenai kewirausahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi untuk menjadi *Young Entrepreneur*; sedangkan minat untuk berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Abid Muhtarom, Hery Suprpto, & Muanifah Julia Agustin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan” pengambilan sampel dengan Teknik *sample random*

sampling terhadap anggota Pelita Akademi Lamongan sejumlah 100 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat uji analisis Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, ruang lingkup keluarga, efikasi diri, kreativitas, sikap mandiri, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat untuk berwirausaha seseorang, dapat diketahui dari variable independen yang paling dominan adalah efikasi diri.

Komang Widiyaastuti, Khairinal & Siti Syuhad (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi” penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung terhadap keterampilan berwirausaha pada sikap mandiri, pengaruh langsung terhadap pengetahuan kewirausahaan pada sikap mandiri, pengaruh langsung terhadap keterampilan untuk berwirausaha pada motivasi untuk berwirausaha, pengaruh langsung terhadap pengetahuan kewirausahaan pada motivasi berwirausaha, pengaruh langsung terhadap sikap mandiri pada motivasi berwirausaha, pengaruh keterampilan untuk berwirausaha pada motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri dan pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan pada motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri. Hasil dari penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa terdapat pengaruh secara langsung keterampilan untuk berwirausaha terhadap sikap mandiri, terdapat pengaruh secara langsung terhadap pengetahuan kewirausahaan pada sikap mandiri, terdapat pengaruh secara langsung terhadap keterampilan berwirausaha pada motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh secara langsung terhadap pengetahuan kewirausahaan pada motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh secara langsung terhadap sikap mandiri pada motivasi berwirausaha, pengaruh terhadap keterampilan berwirausaha pada motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri, dan pengaruh terhadap pengetahuan kewirausahaan pada motivasi berwirausaha melalui sikap mandiri. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menyarankan kepada siswa untuk mempersiapkan diri supaya menjadi wirausahawan yang sukses, melalui

pengetahuan kewirausahaan yang telah di dapat pada mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Sehingga hal ini dapat mendorong para siswa agar termotivasi dalam membangun suatu usaha dan bisa menjadi individu yang mandiri dan teliti dalam menjalankan suatu usaha.

Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengetahuan terhadap kewirausahaan pada minat berwirausaha, motivasi untuk berwirausaha pada minat berwirausaha, lingkup keluarga pada minat berwirausaha dan pengetahuan mengenai berwirausaha Prodi Akuntansi Manajerial.

Siti Maullah dan Mohammad Rofiuddin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Mengukur Minat Berwirausaha dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* dan Religiusitas” penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji sikap berperilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku serta religiusitas pada minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Hasil dari penelitian tersebut adalah sikap berperilaku tidak berpengaruh pada minat berwirausaha secara parsial, sedangkan pada norma subjektif, persepsi kontrol perilaku serta religiusitas dapat berpengaruh pada minat untuk berwirausaha.

2. Landasan Teori

1.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku/perilaku manusia atau digunakan untuk menjelaskan bagaimana/mengapa manusia melakukan suatu tindakan. Terdapat beberapa manfaat dan tujuan yang dapat ditemukan dalam teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), beberapa diantaranya yaitu untuk memperkirakan dan mempelajari pengaruh motivasi terhadap individu

yang mana hal tersebut terjadi bukan karena kemauan seseorang itu sendiri/terjadi bukan karena dibawah kendali suatu individu. Untuk memahami seperti apa dan kemana arah langkah-langkah untuk perubahan karakter dan untuk menjelaskan terhadap setiap dimensi penting beberapa karakter manusia.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) terdapat suatu hal yang digunakan untuk memahami sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), hal terpenting yang dapat menentukan perilaku suatu individu adalah dorongan untuk berperilaku. Dorongan seseorang untuk menunjukkan suatu tingkah laku tersebut dan norma subyektif. Sikap seseorang terhadap tingkah laku yaitu meliputi keyakinan terhadap tingkah laku, menilai hasil perilaku, norma subyektif, keyakinan-keyakinan normatif dan dorongan/motivasi untuk patuh

Terdapat tiga rancangan yang terkandung dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), diantaranya yaitu:

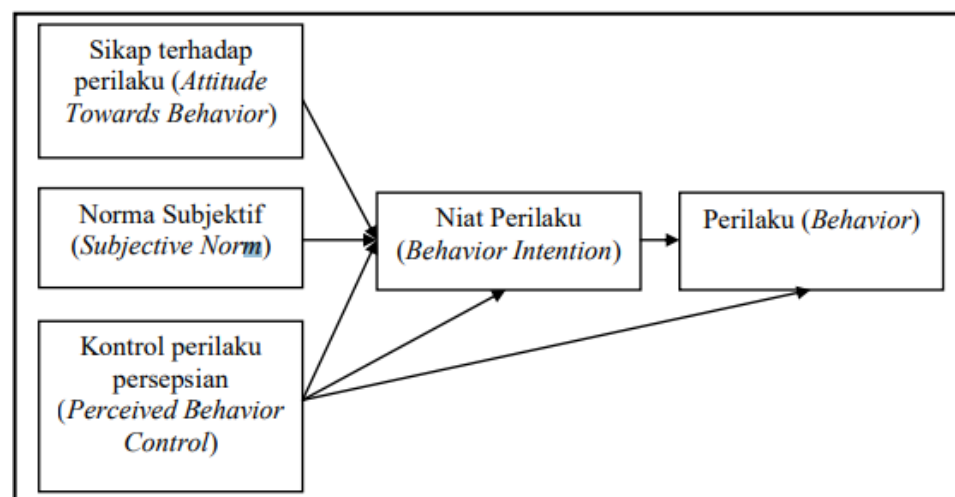
1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude Towards the Behaviour*)
Sikap terhadap perilaku yaitu yang merujuk terhadap tingkat dimana suatu individu melakukan penilaian positif atau negatif terhadap tingkah laku
2. Norma subjektif (*Subjective Norm*)
Norma subjektif yaitu yang merujuk terhadap tekanan sosial yang dapat dirasa untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan tingkah laku tersebut
3. Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioural Control*)
Kontrol perilaku yang dirasakan yaitu yang merujuk terhadap respon seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki orang tersebut dalam melakukan tingkah laku tertentu

Ketiga konsep yang terkandung dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) diatas, hal tersebut menunjukkan niat yang terdapat pada individu untuk melakukan suatu aktivitas/kegiatan tertentu, diperkirakan oleh reaksi kemudahan/kesulitan untuk melakukan tingkah laku tersebut dan

diperkirakan menggambarkan pengalaman yang terjadi pada masa lalu dan suatu halangan yang dapat dicegah sebelum terjadi (Hendrawan, 2017).

Dalam ruang lingkup kewirausahaan, kewirausahaan adalah dimana seseorang yang memiliki kemampuan dalam membuat suatu nilai tambah yang melewati proses pengelolaan sumber daya dengan inovatif dan kreativitas (Brillyanes 2018). Teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) sering digunakan untuk pengkajian mengenai minat berwirausaha, hal ini dilakukan karena untuk menjelaskan keterkaitan antara pengaruh seseorang dengan minat berwirausaha. Teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dianggap paling relevan dan sangat detail/rinci dalam mendeskripsikan dan memperkirakan minat untuk melakukan wirausaha atau memulai untuk berbisnis apabila dibandingkan menggunakan/dengan model atau teori yang lainnya (Raguz & Matic, 2011)

Dalam penelitian ini mempunyai keterkaitan yang sangat relevan dengan tiga rancangan yang ada dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Variabel sikap mandiri terdapat rancangan sikap terhadap perilaku yang terlihat didalamnya, variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terdapat rancangan norma subyektif yang terlihat didalamnya, sementara variabel minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta terdapat kontrol perilaku yang terlihat didalamnya.



Gambar 2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB) Ajzen (1991)

2.1. Sikap Mandiri

A. Pengertian Sikap Mandiri

Sikap mandiri merupakan dimana seseorang dapat/bisa melakukan suatu keinginan dan menyelesaikannya dengan baik tanpa adanya ketergantungan terhadap pihak/orang lain, dalam memutuskan suatu keputusan atau dalam bertindak sesuatu, hal tersebut termasuk untuk mencukupi atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bergantung terhadap pihak/orang lain (Suharyadi, 2007). Dari pengertian sikap mandiri yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap mandiri adalah seseorang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, mengambil keputusan dengan tepat dan dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya tanpa adanya bantuan dari pihak/orang lain. Sikap mandiri merupakan sikap absolut yang harus dimiliki oleh wirausahawan. Pada dasarnya sikap mandiri itu penting untuk dimiliki oleh setiap wirausahawan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya.

B. Makna Sikap Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang, khususnya pada wirausahawan dan memiliki prinsip untuk tidak bergantung kepada orang/pihak lain, bertindak tanpa ada batasan sesuai aturan yang benar dan bermanfaat, memiliki sikap dan mental yang kuat untuk berwirausaha, dapat melakukan apapun selama itu masih dalam hak dan kewajibannya (Majid, 2019). Orang yang mandiri itu memiliki kecenderungan selalu bekerja dan berusaha, inovatif, kreatif dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Untuk memiliki sikap mandiri tentu tidaklah mudah dan cepat, harus dilatih sejak kecil, melewati beberapa proses yang panjang dan memiliki pengalaman yang banyak

Di era globalisasi ini, banyak rintangan yang sangat besar, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki sikap mandiri itu sangat penting, supaya tidak mudah terpengaruh dan dapat menyesuaikan dalam kondisi apapun dan dimanapun sesuai apa yang terjadi. Dengan

memiliki ketangguhan dan kemampuan yang mencukupi, diharapkan kedepannya dapat menyelesaikan segala permasalahan dengan baik dan tepat. Menurut beberapa referensi yang ditemukan, seseorang dapat dikatakan memiliki sikap mandiri apabila dalam dirinya memiliki sikap atau ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki rasa tanggung jawab
2. Melakukan pekerjaan sendiri dan dapat bekerja secara mandiri
3. Kreatif dan tanggap
4. Memiliki *Skill* dan keahlian dalam bidangnya
5. Dapat mengatur waktu
6. Memiliki sikap *Good Atitude* dan *Open Minded*
7. Selalu percaya diri
8. Mandiri

Sementara itu, indikator seseorang dapat dikatakan memiliki sikap mandiri dalam berwirausaha menurut Purnomo (2005) yaitu, memiliki kemauan yang tinggi untuk mencapai tujuan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup, memiliki keyakinan yang tinggi atas kemampuan yang dimilikinya, memiliki sikap yang jujur dan berani bertanggung jawab, memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi dan kondisi apapun yang terjadi, selalu berusaha dan tekun dalam menjalani/mengerjakan apapun, memiliki pemikiran yang selalu positif, inovatif dan kreatif.

C. Nilai-nilai dalam Karakter Mandiri

Terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam karakter mandiri (Majid, 2019), yaitu sebagai berikut:

1. Etos Kerja

Etos merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *etos* yang berarti sikap, karakter, serta keyakinan terhadap sesuatu. Sikap etos kerja ini dapat dimiliki oleh setiap orang, suatu kelompok atau organisasi dan suatu masyarakat. Kata “etos kerja” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu memiliki arti

semangat dalam bekerja, yang mana hal tersebut sudah menjadi karakteristik dan keyakinan suatu individu atau suatu organisasi/kelompok.

Dalam hal ini, kata “Kerja” memiliki arti yang luas, yaitu, semua bidang usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang, bidang usaha tersebut yang menggunakan tenaga/jasa seseorang dalam bentuk pemikiran maupun material. Bekerja keras adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan tidak akan berhenti sampai pekerjaan tersebut sesuai target yang diinginkan. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan, belajar menuntut ilmu dan menciptakan sesuatu hal merupakan contoh kegiatan yang dilakukan dengan bekerja keras, karena kegiatan-kegiatan tersebut akan terus dilakukan dan tidak akan berhenti hingga mendapatkan hasil yang sesuai dan optimal

2. Profesional dan Kreatif

Profesional adalah suatu keahlian dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan fungsinya secara optimal serta memiliki keterikatan dari para anggota untuk terus menambah keterampilan atau kemampuan. Dengan demikian, profesionalisme berarti seseorang yang kompeten, kredibel serta bertanggung jawab dalam melaksanakan/menjalankan pekerjaannya dengan baik dan optimal. Seseorang yang memiliki jiwa profesionalisme adalah seseorang yang memiliki rasa suka dan senang dalam pekerjaannya, sehingga dalam melaksanakan/mengerjakan pekerjaannya selalu dilakukan dan diselesaikan dengan tuntas, baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan profesional apabila memiliki tiga hal berikut ini didalam dirinya (Majid, 2019), yaitu:

1. *Skill*/kemampuan, seseorang yang profesional harus memiliki kemampuan dan keahlian dibidangnya
2. *Knowledge*/pengetahuan, seseorang yang profesional harus menguasai dan memiliki wawasan yang luas terhadap ilmu

lain yang memiliki keterikatan dengan bidang yang dikuasainya

3. *Attitude/sikap*, seseorang yang profesional tidak hanya seseorang yang ahli dan menguasai pengetahuan dalam bidangnya, tetapi juga harus memiliki perilaku yang baik yang dapat dilakukan atau diterapkan pada pekerjaannya / bidangnya.

Kreatif adalah suatu kemampuan atau pemikiran untuk menambah gagasan-gagasan atau ide-ide yang baru untuk dapat memberikan solusi dan menemukan celah pada suatu pemersalahan. Seseorang profesional yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif selalu dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik dan optimal dan selalu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya.

3. Keberanian

Seseorang yang profesional memiliki keberanian untuk selalu mengambil/memutuskan suatu keputusan yang besar dalam melaksanakan suatu pekerjaan tanpa rasa takut akan kegagalan dan hal buruk yang kemungkinan akan terjadi pada dirinya. Memiliki kemampuan untuk meluluhkan rasa ketakutan itu merupakan bagian dari kebijaksanaan, artinya seseorang yang memiliki keberanian, dirinya bisa untuk melakukan suatu hal dengan bijaksana tanpa memiliki rasa takut, dengan melakukan suatu hal dengan bijaksana, dirinya mampu untuk memberikan suatu manfaat untuk orang disekitarnya.

4. Belajar Sepanjang Hayat

Seseorang yang profesional memiliki kemauan dan akan terus belajar sepanjang hayatnya, yang mana belajar sepanjang hayat tersebut merupakan suatu pemikiran bahwa belajar itu bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun. Belajar sepanjang hayat

dapat dilakukan tidak hanya di lembaga pendidikan formal saja, tetapi juga bisa dilakukan di lembaga non formal.

Terdapat lima indikator dalam sikap mandiri (Jaya dan Harti, 2021), yaitu:

1. Inisiatif dalam diri sendiri
2. Memperbaiki kepribadian
3. Mandiri dalam mengerjakan sesuatu
4. Berani menghadapi segala resiko
5. Kepuasan dalam melakukan sesuatu

2.2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan merupakan suatu kebenaran atau informasi yang didapatkan melalui pembelajaran dan pengalaman yang telah dilalui, dalam bahasa latin istilah tersebut disebut dengan *a posteriori* (Yossy, 2020). Selain itu, pengetahuan dapat dipahami dengan berbagai tanda-tanda yang dapat diketahui dan didapatkan oleh seseorang dengan pandangan pemikirannya, pengetahuan dapat terlihat di saat manusia menggunakan pemikirannya untuk dapat mengetahui suatu barang atau kejadian yang terjadi di waktu tertentu yang sebelumnya hal tersebut belum pernah terjadi atau dirasakan (Yossy, 2020). Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai penggabungan data dan suatu informasi, data merupakan suatu hal yang bersifat fakta yang belum di olah (mentah), dalam hal lain, informasi merupakan suatu data yang dapat di amati melalui sudut pandang tertentu. Pengetahuan dari masa ke masa akan selalu berkembang di iringi oleh penyesuaian pengalaman yang dapat membuat suatu hubungan antara kejadian dan suasana baru secara kontekstual (Yossy, 2020).

Pengetahuan dapat berkembang seiring waktu berjalan, perkembangan pengetahuan tersebut disesuaikan dengan pengalaman, sehingga hal tersebut membuat ikatan baru yang berkaitan antara suatu situasi dan kejadian. Beberapa komponen yang terdapat dalam pengetahuan yaitu:

1. Kebenaran Dasar, merupakan suatu kebenaran yang diperoleh melalui pengalaman, bukan melalui teori
2. Kompleksitas, merupakan keadaan yang kompleks menandakan bahwa adanya pendekatan yang saling terjalin dalam penyelesaiannya, suatu permasalahan akan menjadi rumit apabila pengetahuan tidak tercukupi
3. Pertimbangan, merupakan pengetahuan yang berkembang namun tidak memungkinkan untuk di implementasikan dalam situasi yang sebenarnya
4. Heuristik (Aturan Praktis) dan intuisi atau merupakan pedoman yang digunakan untuk memudahkan menemukan solusi dalam permasalahan
5. Nilai-nilai dan keyakinan, setiap individu memiliki caranya masing-masing untuk menemukan solusi dalam setiap permasalahannya

Kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan nilai dengan kreatif, dengan melihat peluang yang ada untuk dijadikan bisnis, melakukan tindakan dengan berani mengambil resiko terhadap peluang bisnis tersebut dengan keahlian manajemen yang baik untuk mendapatkan bahan dasar untuk membuat barang, sumber daya manusia supaya dapat menghasilkan barang dan hasil yang berkualitas dan lebih baik (Kao, 1993). Kewirausahaan merupakan dorongan, karakter, dan keterampilan dalam seseorang untuk memberikan respons yang baik terhadap kesempatan untuk mendapatkan hal yang manfaat untuk diri sendiri atau untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan atau masyarakat dengan meningkatkan kinerja supaya lebih efisien, terus berkreasi dan inovatif, berani mengambil resiko serta terus meningkatkan manajemen supaya memiliki kinerja yang lebih baik (Salim, Siagian, 1998). Kewirausahaan merupakan sikap intelektual dan dorongan jiwa yang tertanam dalam seseorang sehingga selalu berperan dalam berusaha untuk selalu kreatif dan inovasi dalam berupaya terus meningkatkan nilai dalam berwirausaha, kreatif dan inovasi ini merupakan hal yang mendasar dalam melakukan suatu usaha supaya terus berpeluang untuk sukses dalam usahanya (Soetadi, 2010).

Dari beberapa penjelasan mengenai kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki pemikiran kreatif dan terus berinovasi serta memanfaatkan dan menggunakan sumber daya atau suatu barang secara maksimal sehingga menghasilkan suatu barang yang memiliki nilai/*value* dan hasil dari usaha tersebut akan bermanfaat bagi orang lain.

Berdasarkan dari penjelasan pengetahuan dan penjelasan kewirausahaan, dari kedua hal tersebut dapat dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan yaitu seseorang yang memiliki intelektual mengenai kewirausahaan diperoleh melalui pengetahuan/pemahaman tentang kewirausahaan, hal tersebut kelak akan membantu seseorang untuk terus berinovasi dan terjun untuk melakukan kegiatan berwirausaha (Hendrawan dan Sirine, 2017). Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian uji coba lapangan lalu hasilnya disusun untuk dijadikan sumber informasi bagi yang membutuhkan, oleh karena itu kewirausahaan dapat dimasukkan dalam kategori disiplin ilmu dan dibagi dalam dua sifat, yaitu yang bersifat empiris maupun yang bersifat teoritis (Anwar, 2014). Terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, Puspatingih (2014) mengungkapkan bahwa untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan terdapat tiga indikator, yaitu pemahaman mendasar mengenai kewirausahaan, pemahaman inovasi dan kesempatan usaha dan pemahaman aspek usaha. Selain itu, Mustofa (2014) juga mengungkapkan bahwa untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan Terdapat tiga indikator, yaitu berani untuk mengambil resiko dalam usaha, menganalisa peluang dalam usaha dan dapat merencanakan/menemukan solusi dalam permasalahan.

2.3. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu elemen yang sangat penting terdapat pada dalam diri seseorang, karena hal ini berpengaruh untuk menentukan kedepannya apa yang diinginkan oleh seseorang tersebut dan melalui usahanya keinginan tersebut akan tercapai/terwujud (Hendrawan dan Sirine, 2017). Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sesuai apa yang diinginkan atau yang menjadi kemauan dalam dirinya (Sarosa, 2005). Di dunia ini, beberapa orang yang berhasil sukses diantaranya karena memiliki motivasi yang besar, sehingga dalam diri mereka terdorong untuk melakukan suatu hal yang sudah menjadi keinginannya, oleh karena itu seseorang yang sudah berhasil/sukses untuk mencapai keinginannya itu, karena di dalam dirinya terdapat motivasi yang sangat besar, semakin besar keinginan yang dimiliki oleh seseorang tersebut, maka semakin besar pula peluang keberhasilan/kesuksesan untuk mencapai keinginan yang dimiliki oleh seseorang tersebut (Safitri, 2020). Motivasi untuk melakukan wirausaha merupakan suatu ketertarikan, kebahagiaan dan keinginan seseorang untuk menjalankan suatu kegiatan berwirausaha secara mandiri yang dilandasi oleh kesanggupan, ketrampilan/*skill*, dan kemampuan/kekuatan yang terdapat dalam dirinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang besar sangat diperlukan dalam melakukan suatu tindakan dan untuk tercapainya suatu keinginan. Selain pengetahuan/pemahaman tentang kewirausahaan, inovasi dan kreativitas, hal lain yang menunjang seseorang untuk berminat melakukan usaha adalah memiliki motivasi untuk berwirausaha, karena apabila melakukan suatu hal terutama berwirausaha tanpa adanya motivasi yang besar dalam melakukannya, berwirausaha tidak akan berjalan sesuai apabila hanya mengandalkan kemampuan dari seorang wirausahawan (Nurikasari, 2016).

Berdasarkan dari penjelasan mengenai motivasi, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dan kemauan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendasari seseorang

tersebut melakukan suatu hal/kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau keinginannya.

Terdapat lima indikator dalam motivasi untuk melakukan wirausaha (Uno, 2008), yaitu adanya tekad dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang, adanya apresiasi dalam berwirausaha, adanya aktifitas yang menarik dalam berwirausaha.

2.4. Religiusitas

Religiusitas dan agama merupakan suatu hal yang berbeda, namun kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling melengkapi, agama lebih tertuju terhadap kelembagaan dan ketaatan terhadap Tuhan yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi dan larangan yang harus dihindari, hal tersebut meliputi berbagai hal seperti dalam bermasyarakat dan kehidupan sehari-hari (Hidayat dan Shobirin, 2023). Sedangkan religiusitas merupakan suatu hal yang berhubungan dengan sifat atau perilaku seseorang. McDaniel dan Burnett (1990) menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu kepercayaan atau keimanan pada suatu agama yang terdapat dalam diri seseorang serta berpegang teguh dalam kepercayaan agamanya, terus beritikad untuk mengikuti dan menerapkan ajaran dalam agama yang diyakini serta akan terus mengikuti apa yang ditetapkan oleh tuhan-nya dengan totalitas.

Berdasarkan dari penjelasan mengenai religiusitas di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud religiusitas yaitu seseorang yang mendalami dan berpegang teguh/terus berkomitmen pada agamanya sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan semasa hidupnya akan terus dipengaruhi atau dalam tuntunan agama yang dianutnya. Dalam kegiatan berwirausaha, perilaku, terpercaya dan kejujuran tentu diutamakan oleh seseorang religiusitas yang sedang melakukan kegiatan berwirausaha, karena tindakan tersebut sesuai dengan aturan/tuntutan dalam agama Islam. Oleh karena itu, dalam kewirausahaan, religiusitas dapat memberikan suatu pengaruh terhadap individu yang melakukan kegiatan wirausaha. Menurut

Maullah, Siti, dan Rofiuddin (2021) dalam agama Islam, kegiatan wirausaha yaitu perilaku, semangat dan suatu keahlian yang terdapat dalam diri seseorang dalam melakukan suatu usaha atau bisnis, yang mana didalam kegitanya yaitu menciptakan/menghasilkan, menerapkan prosedur dalam melakukan pekerjaan, teknologi dan menghasilkan produk yang baru yang dikerjakan sesuai dengan Ridho Allah SWT, karena semua yang dikerjakan sesuai dengan tuntunan dan aturan agama Islam dan semua kehidupan akan kembali kepada-nya. Religiusitas dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan usaha/bisnis dengan moral-moral agama dan etika berbisnis sesuai dengan ajaran agama yang diterapkan dalam kegiatan bisnis (Fauzan, 2014). Oleh karena itu, untuk menentukan suatu minat seseorang dalam memilih untuk melakukan kegiatan wirausaha tentunya religiusitas dapat berperan penting dalam hal tersebut, karena hal ini akan berkaitan dengan minat seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha atau bisnis. Terdapat lima indikator religiusitas menurut Huber & Huber (2012) yaitu, pengetahuan, ideologi, praktik publik, praktik pribadi dan pengalaman.

3.1. Minat Berwirausaha

Minat untuk melakukan kegiatan berwirausaha merupakan suatu keinginan seseorang dalam membangun usaha yang baru dengan berbekal keyakinan yang tertanam dalam diri sendiri untuk sukses dan berhasil dimasa yang akan datang (Juhariyah dan Wahyuni, 2018). Minat berwirausaha merupakan suatu kemauan yang terdapat dalam diri manusia yang memiliki jiwa pemberani untuk membangun suatu usaha dan atas segala resiko yang akan dihadapinya dimasa yang akan datang, lalu mengembangkan usaha tersebut sampai menjadi sukses untuk kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Cahyaning, 2014). Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam hati seseorang untuk tertarik membangun suatu usaha, yang mana seseorang yang membangun usaha tersebut akan mengorganisir, memerintah dan menanggung apapun resiko yang terjadi dalam usaha, serta berusaha/bekerja keras untuk terus

mengembangkan usahanya (Kadarsih dan Susilianingsih, 2013). Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan, ketertarikan, kesiapan dan memiliki keinginan yang besar untuk bekerja keras dan terus memaksimalkan setiap usahanya tanpa adanya rasa takut terhadap resiko yang akan terjadi serta terus belajar dari pengalaman/kegagalan yang sudah terjadi demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Fuadi, 2009). Subandono (2007) juga berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah suatu kecondongan dalam diri seseorang untuk tertarik membangun suatu usaha dan kedepannya memmanage, mengatur, menentukan, menerima segala resiko dan terus mengembangkan dan memajukan usahanya yang telah dibangunya.

Berdasarkan dari penjelasan mengenai minat berwirausaha diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat berwirausaha yaitu seseorang yang mempunyai kemauan/tekad yang kuat dan tanpa adanya paksaan dalam dirinya, tanpa takut atas resiko kegagalan yang akan terjadi dimasa yang akan datang untuk membangun suatu usaha dengan tujuan untuk terus berusaha mencapai impian dan berupaya memenuhi kebutuhan hidup sehingga melalui usaha/bisnisnya tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, lalu seseorang tersebut berusaha/berupaya untuk terus mengembangkan usaha atau bisnis yang telah didirikannya dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya, serta dapat dapat mengambil pelajaran dari pengalaman dan kegagalan yang pernah dialaminya sehingga hal tersebut kedepannya dapat meminimalisir resiko kegagalan dalam usaha/bisnisnya.

Terdapat beberapa indikator dalam minat berwirausaha menurut Yedewani dan Wijaya (2017). Diantaranya sebagai berikut, yaitu:

1. Ketertarikan dalam berwirausaha
2. Perasaan senang
3. Motivasi dan keinginan atau harapan
4. Kepribadian yang unggul

3. Hipotesis Penelitian

Beberapa pendapat dalam penelitian terdahulu mengenai sikap mandiri yang dilakukan oleh Jaya dan Harti (2021). Lestari, Hasiloan dan Minarsih (2016) serta Hendrawan dan Sirine (2017), dalam hal tersebut dapat menunjukkan bahwa sikap mandiri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang.

H1: Sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Beberapa pendapat mengenai pengetahuan kewirausahaan yang dinyatakan oleh (Juhairiyah dan Wahyuni, 2018), (Iswandari, 2013), dan (Abdullah dan Septiany, 2019), bahwa dalam hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha seseorang

H2: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Beberapa pendapat mengenai motivasi terhadap minat berwirausaha seseorang yang dinyatakan oleh (Abdullah dan Septiany, 2019), (Indriyani dan Subowo, 2019), (Basrowi, 2014), (Rachmawati dan Subroto, 2022) serta (Hadyastiti, Niken, Suryandari, dan Putra, 2020), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

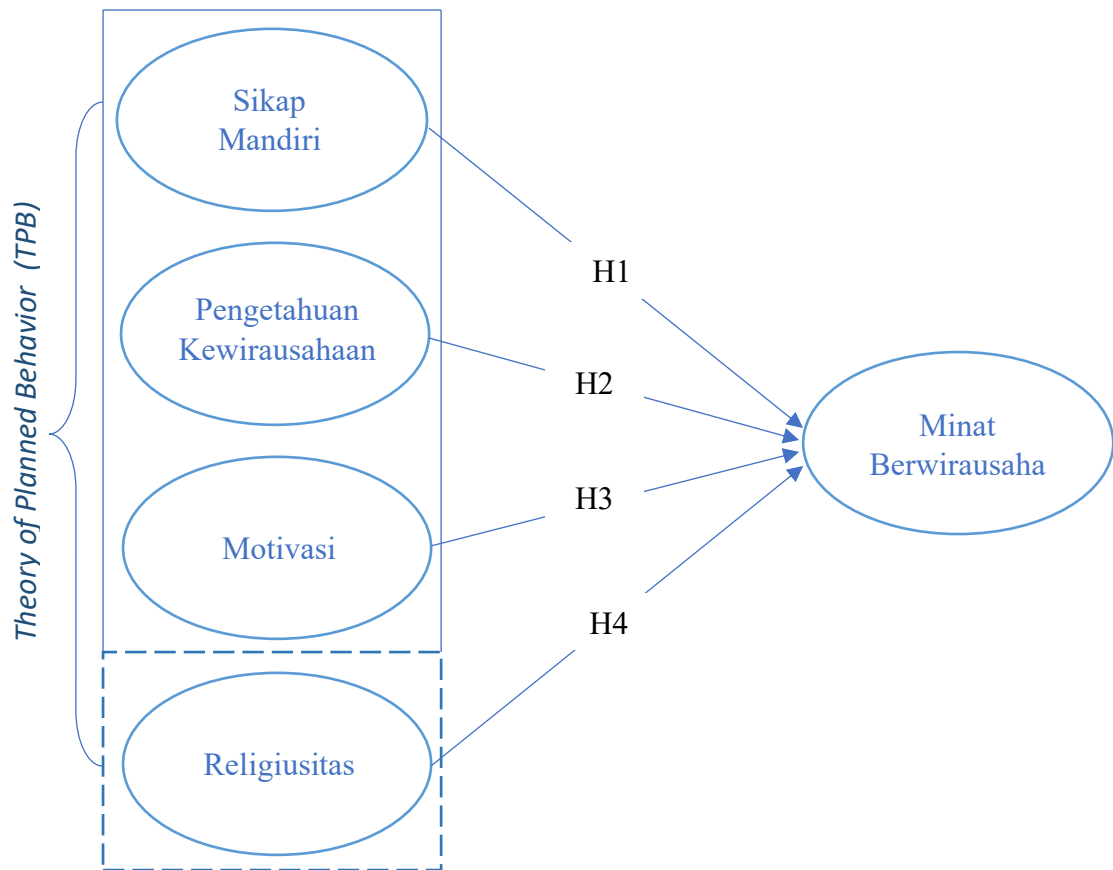
Beberapa pendapat mengenai religiusitas dalam berwirausaha yang dinyatakan oleh McDaniel dan Burnett (1990), Fauzan (2014) serta Maulah dan Rofiuddin (2021). Bahwa dalam hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha seseorang.

H4: Religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

4. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka terbentuk kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel 2.2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu langkah/proses usaha untuk mendapatkan suatu fakta atau sesuatu yang lainnya dengan dilakukan secara teratur dan direncanakan secara baik-baik dengan menggunakan metode ilmiah serta dilakukan dengan kurun waktu tertentu sehingga menghasilkan/menemukan hasil suatu hal atau dari penelitian tersebut dengan baik. Dalam suatu penelitian, tentu didalamnya terdapat langkah-langkah atau komponen penelitian, diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan yang mencakup pengumpulan dan proses mengolah data, oleh karena itu desain penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam proses suatu penelitian untuk menunjang penelitian sehingga menghasilkan suatu penelitian yang baik dan sistematis (Herdayati dan Syahrial, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didalam penelitiannya atau hasilnya terdapat data numerical dan penjabaran statistik (deduktif) yang terlibat yang kemudian diolah menggunakan perangkat statistik. Sedangkan metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk memvisualkan suatu objek atau subyek yang sedang diteliti dengan objektif dan metode penelitian deskriptif ini juga bertujuan untuk memvisualkan suatu fakta dengan teratur, ciri khas suatu objek dan frekuensi yang diteliti dengan tepat, hasil temuan dalam metode penelitian deskriptif itu sangat luas, terperinci dan detail, serta dalam pelaksanaannya dilakukan dengan struktur, terkontrol dan tersistem dengan baik (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner dengan cara mengisi jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam *Google Formulir* yang akan disebar/dibagikan kepada responden. Serta tujuan dari penelitian ini yaitu

untuk menganalisa hubungan antara Variabel Y atau Dependen dengan Variabel X atau Independen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana kegiatan penelitian akan dilakukan, penentuan lokasi penelitian merupakan hal yang penting dalam bagian penelitian karena hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk meneliti suatu objek yang akan diteliti dan menentukan arah atau tujuan dalam penelitian tersebut, lokasi penelitian juga berfungsi untuk membatasi ruang lingkup suatu penelitian seperti tingkat institusi tertentu, tingkat desa dan tingkat kecamatan, selain itu dalam menentukan suatu lokasi penelitian harus benar-benar di pilih atau dipertimbangkan dengan baik, sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan dan dibutuhkan supaya tujuan dari tujuan penelitian itu sendiri dapat tercapai dan terlaksana dengan baik (Dartiningsih, 2016). Penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta ini akan dilakukan pada beberapa universitas atau perguruan tinggi islam yang ada di yogyakarta sehingga dalam penelitian ini akan melibatkan mahasiswa dari beberapa universitas atau perguruan tinggi islam yang ada di yogyakarta untuk dijadikan subjek dalam penelitian.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan waktu untuk pengambilan dan pengolahan data, waktu penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan terhitung dari bulan Januari 2024 hingga bulan Maret 2024. Sedangkan untuk keseluruhan waktu untuk pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Januari hingga April 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut sugiyono (2013) subjek dan objek penelitian yaitu, subjek penelitian merupakan suatu informasi atau karakter atau nilai yang terdapat dari seseorang, sedangkan objek yaitu suatu kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk untuk di teliti atau

dipelajari kemudian di ambil kesimpulanya. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, karena rata-rata atau sebagian besar mahasiswa setelah lulus akan mencari pekerjaan dan mahasiswa memiliki usia produktif untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki ciri khas tertentu dan berkualitas yang telah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk diteliti dan dipelajari kemudian diambil kesimpulanya. Dalam suatu penelitian, populasi bukan hanya sekedar jumlah pada objek atau subjek yang akan diteliti atau dipelajari, namun populasi juga meliputi seluruh ciri khas/karakteristik yang terdapat dalam subjek atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini diambil/bersumber dari mahasiswa lima universitas Islam di Yogyakarta. Empat universitas yang berada dibawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V DI Yogyakarta dan satu universitas dibawah naungan Kementrian Agama yang telah terakreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) per-tahun 2024. Daftar universitas tersebut yaitu, Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Aisyiyah (UNISA) dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Jogja) yang mana keseluruhan jumlah populasi dari kelima universitas tersebut yaitu sebanyak 105.000 (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024) .

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari suatu penelitian, yaitu dari jumlah dan ciri khas yang terdapat dalam suatu populasi, sampel juga dapat dikatakan suatu bagian atau hal lain dari populasi yang mewakili ciri khas

dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini memiliki suatu karakteristik dalam survey, hal tersebut mengerucut terhadap metode penelitian yang sampelnya diambil secara langsung dari suatu populasi serta tertuju pada analisis dalam hubungan antar variabel (Sugiyono, 2008). Untuk menentukan jumlah sampel, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015), teknik *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pemilihan serta pengambilan sampel dalam penelitian yang mana hal tersebut ditentukan/dipilih oleh peneliti dengan alasan tertentu dan pertimbangan suatu hal (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa kriteria pada responden yang akan dijadikan sampel, diantaranya yaitu mahasiswa perguruan tinggi atau universitas Islam yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, angkatan 2018 – 2023, berjenis kelamin laki – laki dan perempuan dan beragama Islam. Serta penentuan Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 0,1 (10%) dari total populasi yaitu sebanyak 105.000. Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian yaitu sebanyak 100 sampel, sehingga jumlah minimum peneliti dalam memperoleh sampel sebanyak 100. Penentuan jumlah sampel tersebut didasari dengan perhitungan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir 0,1 (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{105.000}{1 + 105.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105.000}{1.051}$$

$$n = 99,90$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus slovin menurut Sugiyono (2011), maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99,90 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kategori sumber data, yaitu sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dan tanpa perantara dari hasil observasi atau sumber asal (Sinaga, 2020). Selain itu, Umar (2003) juga berpendapat bahwa data primer adalah suatu data yang didapatkan secara langsung dilokasi atau dilapangan kemudian data tersebut dijadikan sebagai obyek dalam penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui penyebaran kuesioner atau *Google Form* kepada responden atau mahasiswa universitas Islam yang berada di Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode atau teknik untuk mendapatkan atau mengumpulkan data, dua metode tersebut yaitu menggunakan kuesioner dan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012) angket atau kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data, hal ini dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau suatu pernyataan secara tertulis, kemudian pertanyaan atau pernyataan tersebut diberikan atau disebarkan kepada responden, dengan memilih teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, hal ini dinilai lebih efisien apabila peneliti sudah merancang dan mengetahui variabel yang nanti akan diukur serta mengetahui harapan yang bisa didapatkan dari responden tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan atau membagikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden, kemudian peneliti meminta kepada responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut sesuai dengan pandangan atau pendapat pribadi

responden. Selain menggunakan teknik atau metode kuesioner, peneliti juga menggunakan skala *Likert* yang digunakan sebagai alat pengukuran untuk memperoleh data yang akurat. Kriyantono (2006:134) menjelaskan bahwa skala *Likert* adalah skala yang digunakan sebagai alat ukur sikap, persepsi serta pendapat pribadi seseorang atau suatu kelompok mengenai apa yang terjadi atau gejala sosial. Selain itu, Sugiyono (2010) juga berpendapat bahwa skala *Likert* merupakan teknik untuk mengukur yang dilakukan dengan cara responden dihadapkan dengan suatu pertanyaan dan pernyataan, kemudian responden diminta oleh peneliti untuk menjawab dari lima pilihan jawaban, serta dalam jawaban tersebut terdapat nilai jawaban yang berbeda dari jawaban yang lainnya. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini, memberikan pilihan jawaban dalam kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan dengan 5 poin, pilihan jawaban atau 5 poin tersebut yaitu, poin 1 “STS” (Sangat Tidak Setuju), poin 2 “TS” (Tidak Setuju), poin 3 “N” (Netral), poin 4 “S” (Setuju), dan poin 5 “SS” (Sangat Setuju).

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu penentuan rancangan sehingga dapat menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Dalam ruang lingkup pengukuran sikap dengan menggunakan skala *Likert*, variabel terukur dapat diuraikan menjadi beberapa indikator variabel, hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan suatu pertanyaan dan pernyataan dalam suatu instrumen penelitian (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini, ada dua fokus utama variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel “X” adalah variabel bebas yang menjadi penyebab berubah/timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sikap Mandiri (X1)
- b. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)
- c. Motivasi (X3)
- d. Religiusitas (X4)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel “Y” merupakan variabel terikat atau variabel yang terpengaruh/menjadi suatu akibat, hal ini terjadi karena terdapat variabel bebas. Variabel dependen “Y” dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha.

Berikut ini tabel yang menampilkan variabel, definisi operasional serta indikator variabel sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi.

1. Tabel indikator variabel “X”

Tabel 3.1.1 Indikator Variabel “X”

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indeks	Indikator
Sikap Mandiri (X1)	Sikap mandiri merupakan dimana seseorang dapat/bisa melakukan suatu keinginan dan menyelesaikanya dengan baik tanpa adanya ketergantungan terhadap pihak/orang lain, dalam memutuskan suatu keputusan atau dalam bertindak sesuatu, hal tersebut termasuk untuk mencukupi atau memenuhi	Indeks sikap mandiri menurut Menurut Paulina dan Wardoyo (2012), Jaya. H. M., & Harti, H. (2021), dan Purnomo (2005) yaitu: 1. Kemauan yang tinggi untuk mencapai tujuan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup 2. Keyakinan yang tinggi atas kemampuan yang dimilikinya 3. Sikap yang jujur dan berani bertanggung jawab 4. Kemampuan untuk bertahan dalam situasi	1. Memiliki kemauan dan keinginan yang tinggi untuk mnggapai impian 2. Yakin atas kemampuan yang dimiliki 3. Bersikap jujur dan bertanggung jawab 4. Mampu bertahan dalam kondisi apapun maupun

	kebutuhan hidupnya tanpa bergantung terhadap pihak/orang lain (Suharyadi, 2007), Juhairiyah dan Wahyuni, (2018).	dan kondisi apapun yang terjadi 5. Berusaha dan tekun dalam menjalani / mengerjakan apapun 6. Pemikiran yang selalu positif, inovatif dan kreatif.	adaptasi di tempat baru 5. Tekun dalam mengerjakan suatu pekerjaan 6. Selalu berfikir positif, kreatif dan inovatif
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan kewirausahaan yaitu seseorang yang memiliki intelektual mengenai kewirausahaan diperoleh melalui pengetahuan / pemahaman tentang kewirausahaan, hal tersebut kelak akan membantu seseorang untuk terus berinovasi dan terjun untuk melakukan kegiatan berwirausaha	Indeks Pengetahuan Kewirausahaan menurut Puspitaningsih (2014), Mustofa (2014) dan Suryana (2006) yaitu: 1. Berani untuk mengambil resiko dalam usaha 2. Menganalisa peluang dalam usaha 3. Dapat merencanakan / menemukan solusi dalam permasalahan.	1. Berani untuk mengambil resiko dalam usaha 2. Dapat menganalisa peluang yang terdapat dalam usaha 3. Bisa / mampu untuk mencari jalan keluar dalam menghadapi permasalahan usaha

	(Hendrawan dan Sirine, (2017), Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022) dan Anggraeni & Harnanik (2015)		
Motivasi (X3)	Motivasi merupakan salah satu elemen yang sangat penting terdapat pada dalam diri seseorang, karena hal ini berpengaruh untuk menentukan kedepannya apa yang diinginkan oleh seseorang tersebut dan melalui usahanya keinginan tersebut akan tercapai/terwujud (Hendrawan & Sirine, 2017), Herdjiono et al. (2017) dan Raza et al., (2018)	Indeks motivasi menurut Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, (2018) Uno (2008), dan Zuhry, M. & Nurfadly (2017) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekad dan keinginan untuk berhasil 2. Dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Harapan dan cita-cita di masa yang akan datang 4. Apresiasi dalam berwirausaha 5. Aktifitas yang menarik dalam berwirausaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keinginan yang besar untuk berhasil 2. Dorongan dalam diri untuk melakukan usaha 3. Memiliki harapan dan cita-cita 4. Mendapatkan apresiasi / penghargaan berwirausaha 5. Memiliki minat dan senang dalam berwirausaha.

<p>Religiusitas (X4)</p>	<p>Religiusitas merupakan suatu kepercayaan atau keimanan pada suatu agama yang terdapat dalam diri seseorang serta berpegang teguh dalam kepercayaan agamanya, terus beritikad untuk mengikuti dan menerapkan ajaran dalam agama yang diyakini serta akan terus mengikuti apa yang ditetapkan oleh tuhan-nya dengan totalitas (McDaniel dan Burnett, 1990)</p>	<p>Indeks religiusitas menurut Huber & Huber (2012) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Ideologi 3. Praktik publik 4. Praktik pribadi 5. Pengalaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan yang terdapat dalam diri seseorang untuk memahami tentang keagamaan 2. Keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan Allah SWT yang maha kuasa serta meyakini bahwa adanya alam setelah mati 3. Pelayanan publik dalam keagamaan seperti anggapan penting bagi seseorang untuk
------------------------------	---	--	--

			<p>bergabung dalam kajian / komunitas keagamaan lainnya</p> <p>4. Amal-amal ibadah yang dilakukan setiap hari serta menjauhi larangan dalam agama</p> <p>5. Menganggap bahwa Allah SWT selalu membersamai dan mengawasi dan yakin bahwa Allah mengatur dan memberi petunjuk dalam kehidupan.</p>
--	--	--	--

2. Tabel Indikator Variabel “Y”

Tabel 3.1.2 Indikator Variabel “Y”

Variabel	Devinisi Opersiaonal Variabel	Indeks	Indikator
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam hati seseorang untuk tertarik membangun suatu usaha, yang mana seseorang yang membangun usaha tersebut akan mengorganisir, memerintah dan menanggung apapun resiko yang terjadi dalam usaha, serta berusaha/bekerja keras untuk terus mengembangkan usahanya (Kadarsih dan Susilianingsih, 2013).	Indeks minat berwirausaha menurut Yedewani dan Wijaya (2017), Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Diantaranya yaitu: 1. Ketertarikan dalam berwirausaha 2. Perasaan senang 3. Motivasi dan keinginan atau harapan 4. Kepribadian yang unggul	1. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha 2. Memiliki perasaan senang dalam berwirausaha 3. Memiliki motivasi keinginan dan harapan dalam atau ketika melakukan usaha 4. Memiliki kepribadian yang unggul

I. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipilih oleh peneliti yang digunakan untuk kegiatan penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan suatu data sehingga proses kegiatan penelitian menjadi mudah dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket dan menggunakan skala *Likert*

dengan tujuan supaya mendapatkan data yang akurat serta tidak ada keraguan bagi responden untuk menjawab kuesioner karena dalam skala *Likert* yang diperlukan merupakan jawaban yang tepat dan tegas. Berikut adalah tabel dari skala *Likert* yang akan digunakan dan terdapat dalam kuesioner penelitian.

Tabel 3.1.3 Nilai Poin Skala likert

Alternatif Jawaban	Kode	Poin
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti sudah didapatkan secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan peneliti, keakuratan dan ketepatan dalam menggunakan alat analisis tentu akan berdampak terhadap ketepatan dalam mengambil kesimpulan, oleh karena itu suatu analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian dan hal ini tidak boleh diabaikan, karena suatu kesalahan yang terjadi dalam menentukan alat analisis akan mengakibatkan kesalahan pada kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut, tidak hanya pada kesimpulan saja, tetapi akan berdampak buruk juga pada pemanfaatan dan implementasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Muhson, 2006). Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* smart PLS versi 4.1.0.1. PLS merupakan suatu teknik multivariant yang sanggup mengatur berbagai macam hal seperti variabel respon hingga variabel eksplanatori secara bersamaan (Wibisono et al, 2021). *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu dari beberapa metode statistika Pemodelan Persamaan Struktural atau *Structural Equation Modeling*

(SEM) merupakan suatu metode multivariant yang dapat mengatasi atau dapat menyelesaikan keterbatasan/kemampuan model analitik (regresi berganda kompilasi yang memiliki masalah terkait dengan data, yaitu seperti ukuran sampel penelitian kecil yang tidak masuk kriteria, data atau nilai yang hilang serta multikolinearitas) sehingga metode tersebut biasa digunakan dalam suatu penelitian statistik (Harahap et al., 2023). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) yang terdiri dari dua bagian yaitu pengukuran yang digunakan untuk melihat/mengetahui hasil evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) yang digunakan untuk bisa menilai validitas dan reabilitas model yang selanjutnya dan juga digunakan untuk melakukan pengukuran yang dapat diketahui melalui evaluasi model struktural (*inner model*) supaya bisa memprediksi tentang hubungan antar variabel laten, selain itu dan juga melakukan hipotesis (Hair et al., 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan PLS-SEM dan akan dilakukan dengan berbagai uji seperti berikut:

1. Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi *Outer Model* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat atau mengetahui validitas dan reabilitas alat atau instrumen pengukuran terhadap model pada penelitian, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa bagus item kuesioner dalam mengukur sifat dan konsep variabel yang telah diukur serta dapat mengetahui konsistensi item kuesioner tersebut dalam mengukur variabel yang sama tetapi dalam tempat dan waktu yang berbeda (Nugroho, 2014). Dalam penelitian ini, analisis *outer model* dapat dilihat dari nilai *Common Method Bias* (CMB), *Convergent Validity*, dan *Composite Reliability* berikut ini :

- a. *Convergent Validity*

Convergent Validity mengacu terhadap validitas dari sebuah item-item penyusun suatu laten dengan indikator-indikator reflektif. *Convergent Validity* berkorelasi dengan prinsip bahwasanya *Manifest*

Variabel atau pengukur-pengukur yang berasal dari suatu *Construct* yang seharusnya berkorelasi tinggi. Dalam penelitian ini, pengujian terhadap *Convergent Validity* akan dilakukan dengan cara melihat pada nilai *Loading Factor*. Ketentuan yang umumnya digunakan untuk melihat/menilai *Convergent Validity* yaitu dengan menggunakan nilai *Average Variance Extraced* (AVE) minimal 0,5 yang berarti bahwa suatu variabel laten dapat menyajikan lebih dari setengah varian dari indikator serta ketentuan untuk menilai *Convergent Validity* yaitu apabila nilai *Loading Factor* menunjukkan nilai 0,7 atau lebih tinggi dari nilai tersebut.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity merupakan suatu uji yang dilakukan terhadap penelitian ini yang digunakan untuk melihat/menilai bahwa apakah setiap indikator yang merancang suatu variabel laten memiliki loading dengan nilai yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan indikator pada variabel laten lainnya. Selain itu, prinsip bahwa *Manifest Varabel* atau pengukur *Construct* yang hasilnya berbeda yang seharusnya bahwa tidak berkorelasi secara tinggi juga berhubungan dengan *Discriminant Validity*. Beberapa cara yang digunakan untuk menguji *Discriminant Validity* indikator reflektif terhadap penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua metode pendekatan yaitu, dengan *Discriminant Validity* menggunakan *Cross Loading* dan *Discriminant Validity* dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extraced* (AVE). kriteria yang digunakan dalam *Discriminant Validity* menggunakan *Cross Loading* yaitu dengan cara membandingkan akar dari *Average Variance Extraced* (AVE) suatu *Construct* harus lebih tinggi jika dibandingkan dengan hubungan antar variabel laten tersebut atau dengan cara melihat nilai dari *Cross Loading* (Abdillah et al., 2016). Selanjutnya yaitu *Discriminant Validity* dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extraced* (AVE) untuk setiap *Construct* dengan nilai korelasi antar *Construct* yang

terdapat dalam model, kriteria *Discriminant Validity* yang bagus menurut Ghazali dan latan (2012) yaitu akar kuadrat *Average Variance Extraced* (AVE) pada setiap *Construct* lebih besar dari korelasi antar *Construct* yang terdapat dalam model.

c. *Construct Validity*

Construct Validity yaitu merupakan suatu validitas yang menunjukkan bahwa seberapa jauh suatu tes dalam mengukur *Construct* teori yang menjadi dasar terhadap penyusunan suatu tes/uji tersebut. Menurut Abdillah (2016) suatu *Construct* bisa dikatakan memiliki *Construct Validity* yang bagus apabila nilai *Average Variance Extraced* (AVE) lebih dari 0,5, nilai *Average Variance Extraced* (AVE) lebih dari 0,5 dapat diartikan probabilitas indikator dalam suatu *Construct* yang tergabung dalam variabel lain yang memiliki nilai yang lebih rendah (kurang dari 0,5) sehingga probabilitas indikator tersebut *Convergent* serta masuk pada *Construct* yang dituju lebih besar (lebih dari 50%).

d. *Composite Reability*

Composite Reability dalam penelitian ini yaitu suatu uji reabilitas yang dilakukan yang bertujuan untuk membuktikan suatu keakuratan, konsisten serta ketepatan suatu instrumen dalam mengukur *Construct*. Pengukuran reabilitas dalam suatu *Construct* yaitu melalui *Conbach's Alpha* dan *Composite Reability*, dalam menilai *Reability Construct* yaitu terdapat beberapa kriteria, seperti nilai harus lebih besar dari 0,7.

2. Evaluasi *Inner Model*

Dalam penelitian ini, suatu pengujian yaitu pengujian *Inner Model/Model Structural* dilakukan dengan tujuan untuk dapat memprediksi hubungan kausal antar variabel/pengujian hipotesis. Melalui nilai dari koefisien, determinasi, koefisien jalur serta koefisien parameter hasil pengujian ini dapat dilihat. Ketika hubungan yang signifikan antar variabel dapat diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang terkait variabel yang digunakan pada penelitian.

a. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjabarkan suatu variasi variabel dependen, nilai dalam koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu, apabila nilai R-square semakin kecil, dapat diartikan variasi variabel dependen sangat terbatas, apabila nilai mendekati angka satu dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan semua informasi yang telah dibutuhkan dan menjelaskan serta dapat memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel R-square dengan cara mengkalikan nilai R-square dengan 100%, setelah itu apabila menunjukkan hasil lebih dari 67%, maka dapat menunjukkan bahwa koefisien determinasi bagus, namun jika sebaliknya dan kurang dari 33% maka dapat menunjukkan koefisien determinasi yang moderat, serta apabila hasilnya kurang dari 33% namun lebih dari 19%, maka dapat menunjukkan bahwa koefisien determinasi kurang bagus/lemah.

b. Path Analisis (Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis pada nilai *coefficient*. Perkiraan koefisien jalur menghasilkan nilai perkiraan yang menunjukkan hubungan antar variabel laten yang diperoleh melalui prosedur *bootstrapping* Kriteria untuk hipotesis supaya diterima yaitu nilai T-statistics harus melebihi 1,96 dan nilai p-value harus kurang dari 0,5 dengan taraf alpha atau signifikansi 5%. Koefisien parameter menunjukkan pada pengaruh dengan melihat positif atau negatifnya original sample dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Penelitian

A. Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner dalam instrumen *Google Form* yang dibagikan/disebarkan melalui jaringan media sosial kepada mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta. Berdasarkan pada proses pengumpulan data, responden yang telah terkumpul dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yaitu sebanyak 252 sampel/responden. Menurut Erdalina (2018) dan Angellicea & Irvan (2022) Jumlah sampel/responden yang terkumpul lebih dari jumlah sampel yang telah ditentukan, maka dianggap sudah representatif, hal ini dikarenakan jumlah tersebut sudah lebih besar atau melebihi jumlah sampel yang telah ditentukan, lebih besar sampel yang diperoleh dari jumlah yang ditentukan maka semakin mampu representatif dan lebih baik. Hair et al., (2013) menyatakan bahwa Jumlah sampel yang baik yaitu sampel dengan jumlah antara 100 – 200 responden yang terkumpul, semakin banyak sampel yang terkumpul, maka semakin baik hasil penelitian.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari data primer dengan cara menyebarkan kuesioner atau *Google Form* kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas Islam di Yogyakarta, yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Aisyiyah (UNISA) dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Yogyakarta). Terdapat 252 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian. Berikut merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini:

a. Jenis Kelamin dan Suku/Etnis

Tabel 4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	172	68%
Perempuan	80	32%
Total	252	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.1.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa universitas Islam yang ada di Yogyakarta diketahui bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 172 responden (68%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 responden (32%). Sehingga dari data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 172 orang atau 68% dari total responden.

Tabel 4.1.2 Jenis Suku/Etnis Responden

Jenis Suku/Etnis	Jumlah	Persentase
Jawa	228	90%
Sunda	8	3%
Batak	3	1%
Bugis	2	1%
Lainya	11	4%
Total	252	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini, pada tabel 4.1.2 dapat diketahui bahwa jenis suku/etnis responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa universitas Islam yang ada di Yogyakarta berjenis suku/etnis cukup beragam. Diketahui bahwa mahasiswa jenis suku/etnis Jawa sebanyak 228 responden (90%),

suku/etnis Sunda sejumlah 8 responden (3%), suku/etnis Batak sejumlah 3 responden (1%), suku/etnis Bugis sejumlah 2 responden (2%), serta mahasiswa yang berjenis suku/etnis lainya sejumlah 11 responden (4%). Sehingga dari data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu responden yang berjenis suku/etnis Jawa, yaitu sebanyak 228 orang atau 90% dari total responden.

b. Berdasarkan Asal Universitas dan Jurusan Keilmuan (Fakultas)

Tabel 4.1.3 Responden Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
UII	64	25%
UMY	29	12%
UAD	54	21%
UNISA	33	13%
UIN Yogyakarta	72	29%
Total	252	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.1.3 dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari lima universitas Islam yang ada di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Yogyakarta) yaitu sebanyak 72 responden, atau 29% dari total responden.

Tabel 4.1.4 Responden Berdasarkan Jurusan Keilmuan (Fakultas)

Jurusan Keilmuan (Fakultas)	Jumlah	Persentase
Fakultas Agama	32	13%
Fakultas Kedokteran	4	2%
Fakultas Teknik	23	9%

Fakultas Psikologi	19	8%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	49	19%
Fakultas Hukum	30	12%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	1%
Fakultas Pendidikan	10	4%
Lainya	82	33%
Total	252	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.1.4 dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari berbagai jurusan keilmuan (fakultas) pada universitas Islam yang ada di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu berasal dari jurusan keilmuan lainnya yaitu sebanyak 82 responden (33%) dari total responden.

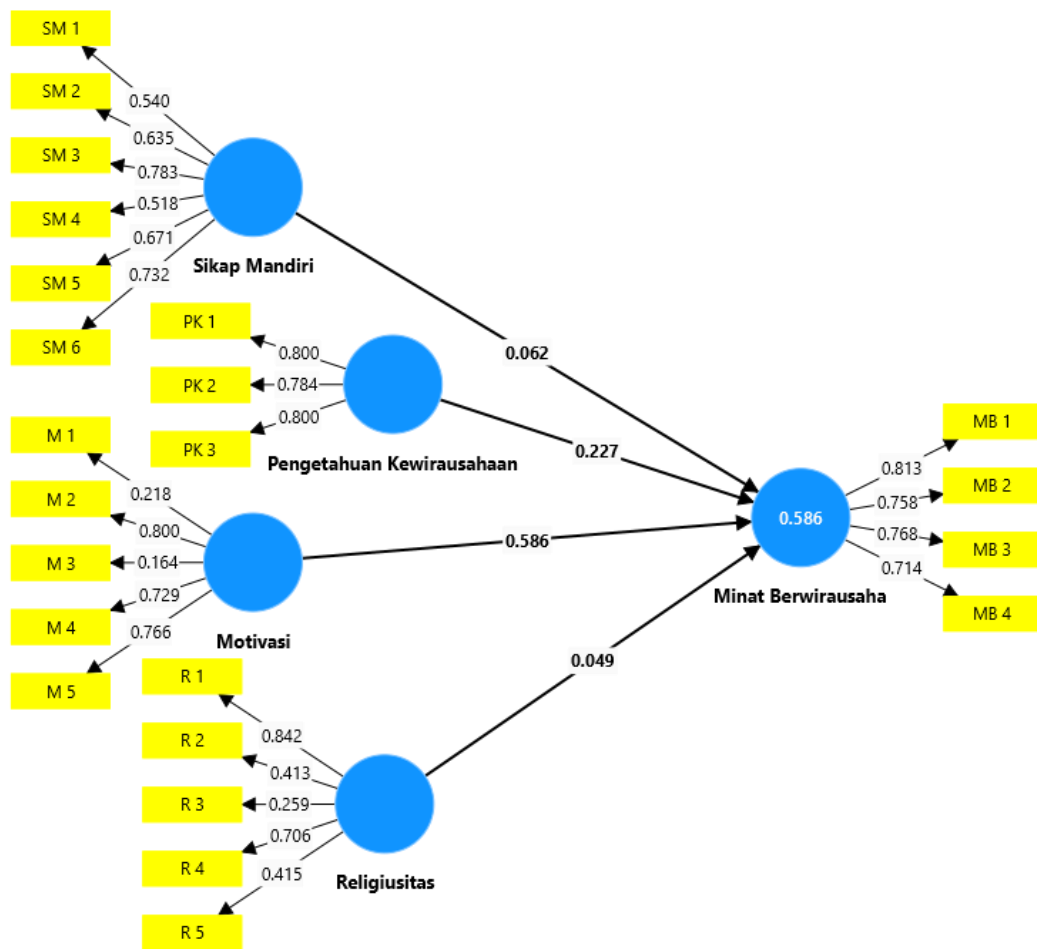
C. Hasil Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Penelitian ini menganalisis pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Analisis dalam penelitian ini menggunakan structural equation model dengan software Smart-PLS (*Partial Least Square*). Analisis dengan menggunakan Smart-PLS (*Partial Least Square*) terdiri dari dua bagian, yaitu evaluasi outer model dan evaluasi inner model. Berikut akan dijelaskan mengenai evaluasi dari masing-masing model berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

1. *Outer Model*

Evaluasi outer model bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran pada model penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik item kuesioner mengukur sifat dan konsep variabel yang diukur dan mengetahui konsistensi item

kuesioner dalam mengukur variabel yang sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Analisis outer model dapat dilihat dari nilai converget validity, construct validity, discriminant validity, dan composite reliability. Adapun hasil outer model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2.1 Analisis Outer Model

a. *Convergent Validity*

Analisis outer model yang pertama yaitu dengan melihat *Convergent Validity*. Uji *Convergent Validity* dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat dilakukan dengan melihat nilai dari masing-masing *Loading Factor*. Nilai *Loading Factor* mendeskripsikan bahwa besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator pada kuesioner) dengan variabel laten (konstruknya). Suatu item indikator dikatakan telah memenuhi *Convergent*

Validity apabila skor/nilai *Loading Factor* pada tiap jalur (path) antara komponen (variabel laten) dan variabel manifes lebih dari 0,7 (Jogiyanto, 2016). Pada Tabel 4.1.5 berikut ini menunjukkan hasil uji validasi berdasarkan nilai *Loading Factor* untuk masing-masing indikator dalam penelitian ini.

Tabel 4.1.5 *Loading Factors*

Indikator Penelitian	Outer loadings	Validitas
M 1 <- Motivasi	0.218	Tidak Valid
M 2 <- Motivasi	0.800	Valid
M 3 <- Motivasi	0.164	Tidak Valid
M 4 <- Motivasi	0.729	Valid
M 5 <- Motivasi	0.766	Valid
MB 1 <- Minat Berwirausaha	0.813	Valid
MB 2 <- Minat Berwirausaha	0.758	Valid
MB 3 <- Minat Berwirausaha	0.768	Valid
MB 4 <- Minat Berwirausaha	0.714	Valid
PK 1 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.800	Valid
PK 2 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.784	Valid
PK 3 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.800	Valid
R 1 <- Religiusitas	0.842	Valid
R 2 <- Religiusitas	0.413	Tidak Valid
R 3 <- Religiusitas	0.259	Tidak Valid
R 4 <- Religiusitas	0.706	Valid
R 5 <- Religiusitas	0.415	Tidak Valid
SM 1 <- Sikap Mandiri	0.540	Tidak Valid
SM 2 <- Sikap Mandiri	0.635	Tidak Valid
SM 3 <- Sikap Mandiri	0.783	Valid
SM 4 <- Sikap Mandiri	0.518	Tidak Valid
SM 5 <- Sikap Mandiri	0.671	Tidak Valid
SM 6 <- Sikap Mandiri	0.732	Valid

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

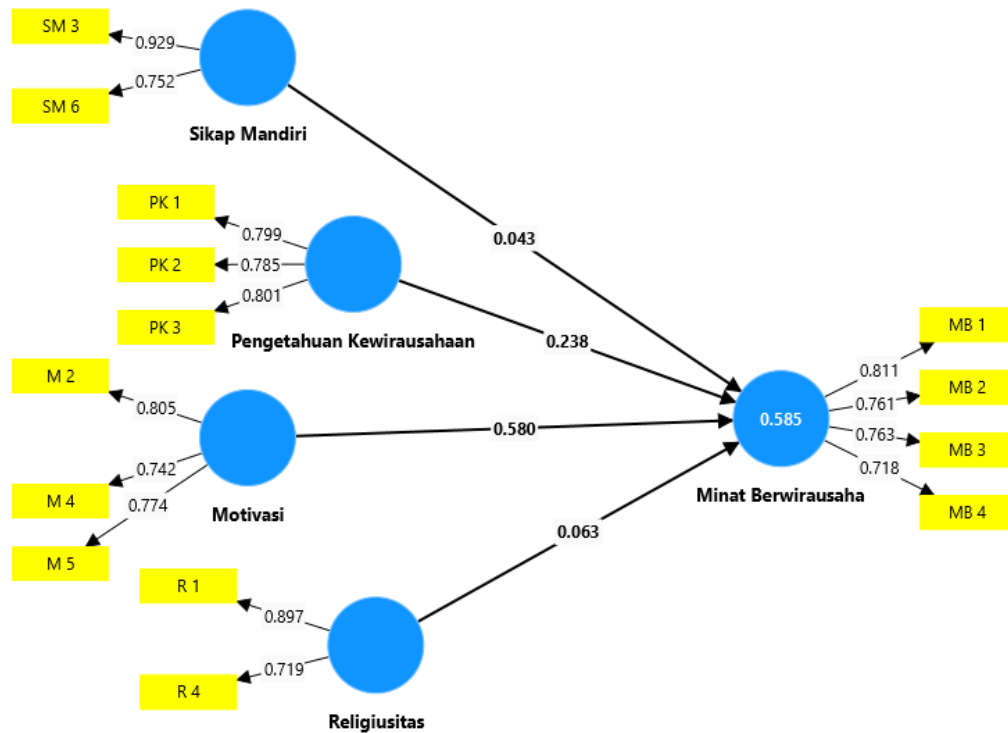
Pada Tabel 4.1.5 diatas ini menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dapat dikatakan valid secara statistik karena memiliki nilai loading faktor diatas 0,7 kecuali M1, M3 dari variabel Motivasi, R2, R3 dan R5 dari variabel religiusitas, SM1, SM2, SM4 dan SM5 dari

variabel sikap mandiri sehingga semua item yang tidak valid harus di *drop* dari analisis. Setelah indikator yang tidak valid di drop dari analisis maka nilai loading faktor dalam penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1.6 dan gambar 4.2.2

Tabel 4.1.6 Nilai *Loading Factor* Setelah *drop* Indikator

Indikator Penelitian	Outer loadings	Validitas
M 2 <- Motivasi	0.805	Valid
M 4 <- Motivasi	0.742	Valid
M 5 <- Motivasi	0.774	Valid
MB 1 <- Minat Berwirausaha	0.811	Valid
MB 2 <- Minat Berwirausaha	0.761	Valid
MB 3 <- Minat Berwirausaha	0.763	Valid
MB 4 <- Minat Berwirausaha	0.718	Valid
PK 1 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.799	Valid
PK 2 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.785	Valid
PK 3 <- Pengetahuan Kewirausahaan	0.801	Valid
R 1 <- Religiusitas	0.897	Valid
R 4 <- Religiusitas	0.719	Valid
SM 3 <- Sikap Mandiri	0.929	Valid
SM 6 <- Sikap Mandiri	0.752	Valid

Sumber : Data Primer, diolah (2024)



Gambar 4.2.2 Output Outer Model Setelah Drop Indikator Tidak Valid

Tabel 4.1.6 dan Gambar 4.2.2 menunjukkan bahwa semua indikator telah memiliki nilai loading faktor sama dengan atau diatas 0,7 sehingga semua indikator dalam pengujian ini sudah dapat dikategorikan valid dan dapat digunakan dalam konstruk penelitian.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan uji yang dilakukandalam penelitian ini yang bertujuan untuk melihat apakah setiap indikator yang menyusun suatu variabel laten memiliki nilai loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator untuk variabel laten lainnya. Pada Uji *Discriminant Validity* parameter yang digunakan yaitu dengan membandingkan akar dari *Average Variance Extraced* (AVE) suatu konstruk harus lebih tinggi apabila dibandingkan dengan korelasi antar variabel laten tersebut, atau dengan melihat nilai *Cross Loading* (Jogiyanto, 2016). Pada tabel *Cross Loading* akan terlihat bahwa masing-masing indikator disuatu konstruk akan berbeda dengan indikator

dikonstruksi lain dan mengumpul pada konstruk yang dimaksud. Nilai cross loading masing-masing indikator adalah sebagaimana tabel 4.1.7 dibawah ini.

Tabel 4.1.7 *Cross Loading*

	Minat Berwirausaha	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Religiusitas	Sikap Mandiri
M 2	0.602	0.805	0.402	0.147	0.062
M 4	0.516	0.742	0.525	0.038	0.065
M 5	0.568	0.774	0.396	0.200	0.063
MB 1	0.811	0.584	0.457	0.219	0.128
MB 2	0.761	0.587	0.411	0.149	0.079
MB 3	0.763	0.458	0.456	0.203	0.205
MB 4	0.718	0.581	0.483	0.126	0.143
PK 1	0.491	0.427	0.799	0.258	0.284
PK 2	0.468	0.469	0.785	0.191	0.248
PK 3	0.452	0.451	0.801	0.089	0.169
R 1	0.219	0.176	0.190	0.897	0.164
R 4	0.139	0.084	0.188	0.719	0.335
SM 3	0.183	0.098	0.248	0.256	0.929
SM 6	0.103	0.023	0.270	0.214	0.752

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Tabel 4.1.7 menunjukkan bahwa nilai masing-masing indikator di suatu konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain dan mengumpul pada satu konstruk tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki *Discriminant Validity* yang baik.

c. *Construct Validity*

Analisis outer model pada tahap kedua adalah dengan melihat *Construct Validity*. *Construct Validity* merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur *Construct* teori yang menjadi dasar penyusunan tes tersebut. Konstruk dikatakan memiliki *Construct Validity* yang baik jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5 (Jogiyanto, 2016). Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5 memiliki arti bahwa probabilitas indikator disuatu konstruk masuk ke variabel lain yang lebih rendah (kurang 0,5) sehingga probabilitas indikator tersebut konvergen dan masuk di konstruk yang

dimaksud lebih besar, yaitu diatas 50 persen (Jogiyanto, 2016). Hasil pengujian *construct validity* dengan menggunakan Smart PLS diperoleh sebagaimana tabel 4.1.8

Tabel 4.1.8 *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Berwirausaha	0.584
Motivasi	0.599
Pengetahuan Kewirausahaan	0.632
Religiusitas	0.661
Sikap Mandiri	0.715

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1.8 maka dapat diketahui bahwa nilai AVE pada setiap variabel dalam model analisis penelitian ini telah memiliki nilai *construct validity* yang baik, yaitu nilai AVE lebih besar dari 0,5.

d. *Composite Reability*

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability*. Suatu konstruk dapat dikatakan *reliable*, apabila memiliki nilai-nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,7 (Jogiyanto, 2016). *Composite Reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel, sedangkan *Cronbach's Alpha* mengukur nilai terendah (*lower bound*) reliabilitas suatu variabel (Jogiyanto, 2016). Nilai *Composite Reliability* masing-masing variabel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1.9.

Tabel 4.1.9 *Composite Reliability dan Cronbach's alpha*

	<i>Composite Reliability</i>
Minat Berwirausaha	0.848
Motivasi	0.818
Pengetahuan Kewirausahaan	0.837
Religiusitas	0.794
Sikap Mandiri	0.832

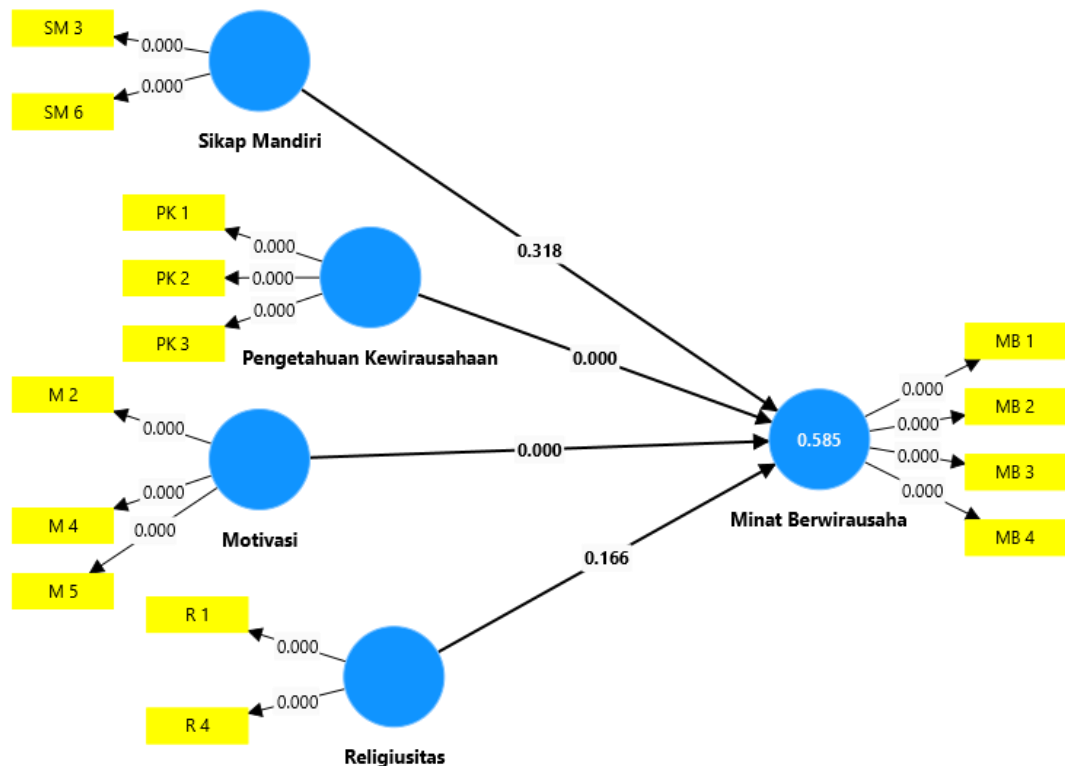
Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1.9 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai *Composite reliability* lebih dari 0,7, maka dapat dikatakan bahwa semua konstruk adalah *reliable*. Hal

ini dapat diartikan bahwa masing-masing konstruk dalam model penelitian memiliki konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen.

2. Inner Model

Pengujian *Inner Model* atau *Model Structural* dilakukan untuk memperkirakan hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil nilai koefisien determinasi, *predictive relevance*, *goodness of fit*, serta koefisien jalur dan koefisien parameter. Saat hubungan yang signifikan antar variabel sudah diketahui maka selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Bootstrapping*. Hasil output *Partial Least Square* (PLS) pada model penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.2.3.



Gambar 4.2.3 Diagram Jalur Inner Model PLS

Tabel 4.1.10 R-Square

	R Square
Minat Berwirausaha	0.585

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan nilai *R-square* yang telah ditampilkan pada tabel 4.1.10 diketahui bahwa koefisien determinasi pada variabel minat berwirausaha adalah 0,585 yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini sebesar 58,5%.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis hubungan antar variabel sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari output inner model dari *Software Smart-PLS*. Output inner model dapat dihasilkan melalui proses *bootstrapping* dan untuk hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *Path Coefficient*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari estimasi koefisien jalur yang dapat dievaluasi berdasarkan nilai *T-statistics* dan *P-Value*. Estimasi koefisien jalur menunjukkan nilai estimasi yang menggambarkan hubungan antar variabel laten yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*.

Item pengukuran yang digunakan dikatakan signifikan apabila nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien parameter yang menunjukkan arah pengaruh adalah dengan melihat positif atau negatifnya *original sample* (Ghozali, 2008). Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.2.7.

Tabel 4.1.11 *Path Coefficients*

	Original sample	T statistics	P values
Sikap Mandiri -> Minat Berwirausaha	0.043	0.998	0.318
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0.238	3.642	0.000
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0.580	10.711	0.000
Religiusitas -> Minat Berwirausaha	0.063	1.385	0.166

Sumber : Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* pada tabel 4.1.11 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai *original sample* yang positif sehingga hubungan antar variable dalam penelitian ini adalah hubungan positif. Hasil uji path dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Sikap mandiri berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *original sample* yang positif yaitu 0,043, nilai *t-statistik* <1,96 yaitu 0,998 dan nilai *P-Value* >0,05 yaitu 0,318. Sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terdukung.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *original sample* yang positif yaitu 0,238, nilai *t-statistik* >1,96 yaitu 3,642 dan nilai *P-Value* <0,05 yaitu 0,000. Sehingga H2 dalam penelitian ini terdukung.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *original sample* yang positif yaitu 0,580, nilai *t-statistik* >1,96 yaitu 10,711 dan nilai *P-Value* <0,05 yaitu 0,000. Sehingga H3 dalam penelitian ini terdukung.
4. Religiusitas berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *original sample* yang positif yaitu 0,063, nilai *t-statistik* <1,96 yaitu 1,385 dan nilai *P-Value* >0,05 yaitu 0,166. Sehingga H4 dalam penelitian ini tidak terdukung.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya minat berwirausaha bagi generasi muda dimana termasuk didalamnya adalah para mahasiswa. Kesenjangan yang terjadi terhadap jumlah lulusan perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia, serta persaingan kerja yang semakin ketat menuntut para pencari kerja termasuk mahasiswa untuk merintis usaha sebagai tujuan dan rencana masadepan. Wirausaha juga menjadi salah

satu penopang perekonomian daerah hingga nasional karena secara data UMKM masih memiliki peranan penting dan kontribusi yang besar dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengujian dan analisis faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan structural equation model dengan *software* Smart-PLS. Hasil analisis diuraikan lebih detail sebagai berikut :

1. Pengaruh Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut bermakna bahwa sikap mandiri pada mahasiswa tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam temuan ini maka H1 tidak terdukung dimana meningkatnya atau menurunnya sikap mandiri tidak memberikan dampak pada minat berwirausaha bagi mahasiswa. Sikap mandiri merupakan dimana seseorang dapat/bisa melakukan suatu keinginan dan menyelesaikannya dengan baik tanpa adanya ketergantungan terhadap pihak/orang lain, dalam memutuskan suatu keputusan atau dalam bertindak sesuatu, hal tersebut termasuk untuk mencukupi atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bergantung terhadap pihak/orang lain.

Hasil pengujian H1 dimana ditemukan bahwa tidak ada pengaruh dari sikap mandiri terhadap minat berwirausaha bertentangan dengan hasil analisis dari Muhtarom et al. (2021) yang menemukan bahwa sikap mandiri dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Akan tetapi dalam penelitian tersebut sikap mandiri memberikan pengaruh secara simultan bersama dengan variabel lain mencakup pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan ruang lingkup keluarga. Disisi lain dalam penelitian tersebut juga ditemukan bahwa pengaruh yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah efikasi diri bukan sikap mandiri. Berbeda dengan temuan oleh Widiyaastuti et al. (2022) yang juga menemukan bahwa sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian juga menguatkan peran sikap mandiri dengan menemukan adanya peran mediasi

sikap mandiri terhadap pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha.

Disisi lain terdapat literatur yang mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa sikap mandiri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Amofah & Saladrigues (2022) menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha. Dalam konteks tersebut diungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh dari sikap dikarenakan sedikitnya atau terbatasnya pengetahuan tentang kewirausahaan pada responden penelitian. Temuan lain oleh Suciviana & Usman (2021) juga menunjukkan bahwa sikap mandiri tidak memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Begitu juga dengan Rosmiati & Junias (2015) juga menemukan tidak adanya pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut juga ditegaskan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan itu sendiri.

Oleh karena itu penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh sikap mandiri dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta dikarenakan pengetahuan dan pemahaman mereka yang masih kurang tentang manfaat dan pentingnya berwirausaha. Disisi lain juga dikarenakan tidak adanya keinginan dan keberanian untuk berwirausaha. Oleh karena itu sikap mandiri tetaplah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat wirausaha jika dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang kewirausahaan.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Analisis dalam penelitian ini menemukan bahwasannya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 terdukung sehingga semakin meningkat pengetahuan kewirausahaan pada seseorang maka semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan mencerminkan seseorang yang memiliki intelektual mengenai kewirausahaan diperoleh melalui pengetahuan/pemahaman tentang kewirausahaan, hal tersebut kelak akan membantu seseorang untuk terus

berinovasi dan terjun untuk melakukan kegiatan berwirausaha (Hendrawan dan Sirine, 2017).

Hasil temuan dalam penelitian ini terkait adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha didukung oleh beberapa literatur terdahulu yaitu (Adeel et al. 2023, Alakaleek et al. 2023, Marfuah, 2021). Addel et al. (2023) menekankan bahwa seseorang dengan pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa seseorang tersebut akan berwirausaha lebih besar. Mahasiswa yang memiliki Pendidikan tentang kewirausahaan, lebih cenderung akan menggunakan modal pengetahuan kewirausahaan tersebut dan memiliki motivasi yang kuat untuk mulai berwirausaha. Selanjutnya Alakaleek et al. (2023) menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan mahasiswa tampak signifikan.

Pendidikan kewirausahaan di universitas memiliki posisi yang unik, tidak hanya memengaruhi dan membentuk sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, tetapi juga menumbuhkan perspektif kewirausahaan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memainkan berbagai peran dalam proses kewirausahaan. Sebuah survei longitudinal terhadap mahasiswa bisnis dilakukan di sebuah universitas di Inggris dan menemukan bahwa mahasiswa memiliki pembelajaran dan inspirasi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan (Nabi et al., 2018). Pendidikan kewirausahaan telah sangat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis mahasiswa, dan secara luar biasa meningkatkan keterlibatan mereka dalam bisnis kecil setelah lulus (Egan et al., 2017). Banyak penelitian menunjukkan korelasi yang kuat antara partisipasi mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan dan pembentukan niat kewirausahaan mereka.

Penelitian ini menekankan pentingnya pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Sebelumnya sudah

terbukti bahwa tanpa pengetahuan kewirausahaan yang baik maka sikap mandiri tidak mampu mendorong minat berwirausaha. Sehingga pengetahuan memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha (Rosmiati et al. 2015). Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan keterampilan dan pola pikir yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri, tetapi juga mempengaruhi persepsi mereka tentang kewirausahaan, kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka, dan motivasi mereka untuk mengejar peluang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis seperti menghasilkan ide, perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan. Ketika mahasiswa mengembangkan keterampilan ini, mereka menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri, sehingga meningkatkan niat mereka untuk menjadi wirausahawan.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Islam di Yogyakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 terdukung sehingga semakin tinggi motivasi pada seseorang dalam berwirausaha, maka semakin meningkatkan minat berwirausaha. Motivasi dalam berwirausaha merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sesuai apa yang diinginkannya atau yang menjadi kemauan dalam dirinya (Sarosa, 2005). Di dunia ini, beberapa orang yang berhasil sukses diantaranya karena memiliki motivasi yang besar, sehingga dalam diri mereka terdorong untuk melakukan suatu hal yang sudah menjadi keinginannya, oleh karena itu seseorang yang sudah berhasil/sukses untuk mencapai keinginannya itu, karena di dalam dirinya terdapat motivasi yang sangat besar, semakin besar keinginan yang dimiliki oleh seseorang tersebut, maka semakin besar pula peluang keberhasilan/kesuksesan untuk mencapai keinginan yang dimiliki oleh seseorang tersebut (Safitri, 2020).

Temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha juga didukung oleh beberapa literatur terdahulu oleh Marfuah (2021; Handoyo et al. 2021; Jahanbin & Sharifi, 2023; Malebana, 2021) yang juga menemukan pengaruh motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha. Motivasi memainkan peran kunci dalam semua tahap proses kewirausahaan, motivasi dapat membuat para wirausahawan tetap berkomitmen pada usaha mereka (Jahanbin & Sharifi, 2023).

Proses kewirausahaan penuh dengan ketidakpastian dan hambatan yang dapat menghalangi keputusan seseorang untuk mengambil tindakan (Malebana, 2021). Oleh karena itu, wirausahawan membutuhkan ketekunan dan kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan mereka sendiri untuk menghadapi dan mengatasi tantangan, serta keyakinan yang kuat bahwa bertindak sebagai wirausahawan akan membantu mereka mencapai hasil atau imbalan yang mereka hargai (Handoyo et al. 2021). Oleh karena itu, meningkatkan niat dan motivasi berwirausaha sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dalam hal kemunculan dan pertumbuhan usaha-usaha baru yang akan menciptakan peluang kerja bagi kaum muda dan pengangguran.

Penelitian ini menekankan bahwa mahasiswa membutuhkan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Motivasi mencakup dua aspek yaitu internal dan eksternal (Handoyo et al. 2021). Aspek internal mencakup tekad untuk berhasil, harapan dan cita-cita serta kemauan yang kuat untuk berwirausaha. Adapun aspek eksternal mencakup dorongan dan kebutuhan untuk berwirausaha, dorongan lingkungan kampus dan keluarga serta aktifitas penunjang dalam menumbuhkan keinginan berwirausaha. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa mampu mengakses informasi dan fasilitas penunjang dalam meningkatkan kemampuan dan minat berwirausaha.

4. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 dalam penelitian ini

terdukung, sehingga walaupun religiusitas mahasiswa atau seseorang meningkat tidak serta merta dapat mendorong minat dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini religiusitas dimaknai sebagai kepercayaan atau keimanan pada suatu agama yang terdapat dalam diri seseorang serta berpegang teguh dalam kepercayaan agamanya, terus beritikad untuk mengikuti dan menerapkan ajaran dalam agama yang diyakini serta akan terus mengikuti apa yang ditetapkan oleh tuhan-nya dengan totalitas (McDaniel dan Burnett, 1990).

Penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha masih jarang dibahas oleh peneliti/literatur terdahulu. Hal tersebut juga menjadi argumen bahwa temuan terkait pengaruh religiusitas dalam minat berwirausaha menjadi satu hal yang sangat menarik untuk dikaji. Temuan oleh Olivier et al., (2023) menunjukkan hasil yang berbeda antara tiga agama yaitu Protestan, Katolik dan Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada responden yang beragama Protestan, religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya pada responden dengan agama Katolik, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun pada responden beragama Islam, religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Temuan lain oleh David & Lawal (2018) juga menunjukkan hasil yang berbeda dengan temuan penelitian ini dimana secara empiris religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Perbedaan dalam penelitian David & Lawal (2018) adalah dalam pengukuran religiusitas. Religiusitas diukur dengan praktek beragama secara langsung seperti frekuensi menghadiri majlis agama, pengabdian atau peran yang diambil dalam agama dan aspek lain yang praktis. Adapun dalam penelitian ini religiusitas masih cenderung diukur dengan keyakinan dan pengetahuan. Hal tersebut menjadi satu alasan adanya perbedaan temuan penelitian.

Akan tetapi tidak adanya pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha didukung oleh temuan Khairunnisa et al. (2023) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi dalam mengimplementasikan kewirausahaan. Tingkat religiusitas dalam hal

kewirausahaan tidak serta merta membuat generasi muda mengimplementasikan kewirausahaan sosial, namun faktor yang sangat mempengaruhi intensi tersebut adalah keyakinan dan kemampuan untuk mengelola sehingga timbul tindakan atau aksi atas keputusannya. Begitu juga dengan Sumaryati (2019) menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam beberapa kasus religiusitas dapat memberikan pengaruh terhadap minat kewirausahaan dan dalam beberapa kasus lain termasuk dalam penelitian ini ditemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan makna religiusitas yang begitu luas dan pengukuran atas religiusitas yang berbeda-beda. Disisi lain religiusitas juga mencakup tidak hanya satu agama tertentu akan tetapi juga dapat mencakup berbagai agama dan dengan implikasi dan pengukuran yang berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan software smart-PLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Sikap mandiri berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terdukung.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Sehingga H2 dalam penelitian ini terdukung.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Sehingga H3 dalam penelitian ini terdukung.
4. Religiusitas berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Sehingga H4 dalam penelitian ini tidak terdukung.

B. Saran

Hasil analisis penelitian ini memberikan literasi dan temuan terkait peningkatan minat berwirausaha bagi mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Terdapat beberapa saran dari penelitian ini baik untuk pihak universitas dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa dan bagi penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan bagi Universitas untuk mendorong minat berwirausaha bagi mahasiswa melalui peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan peningkatan motivasi dalam berwirausaha.
2. Diharapkan juga bagi Universitas untuk menekankan sikap mandiri dan religiusitas mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan

catatan harus diberikan pendalaman pengetahuan dan pemahaman terkait kewirausahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau atau mengeksplorasi lebih luas terkait minat berwirausaha dari aspek sampel dan cakupan penelitian,
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan juga mampu menganalisis sikap mandiri dan religiusitas dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan pengukuran yang lebih spesifik dan lebih jelas cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. 2016. Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada: 188-189
- Abdul Majid, (2019). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet. 3.
- Angellicea & Irvan. (2022). Pengaruh Maskulinitas Dan Influencer Laki-Laki Terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Kulit Somethinc Skincare. *Proceeding Seminar Nasional Bisnis* , 6, 108.
- Amofah, K., & Saladrigues, R. (2022). Impact of attitude towards entrepreneurship education and role models on entrepreneurial intention. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 36.
- Anjanika, Y., Widowati, A., Diana, F., & Setiowati, A. (2023). Faktor Kurangnya Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. *UNIMUDA SPORT JURNAL*, 4(1), 28-32.
- Alakaleek, W., Harb, Y., Harb, A. A., & al shishany, A. (2023). The impact of entrepreneurship education: A study of entrepreneurial outcomes. *The International Journal of Management Education*, 21(2), 100800. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2023.100800>.
- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/J.JIK.2023.100324>.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Achmat, Z. (2010). Theory of planned behavior, masihkah relevan. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 23(2), 1-20.
- Anwar, M. 2014. Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Prenadamedia. Jakarta.
- Anggraeni, B dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. X(1): 42-52.

- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Asti Iswandari. 2013. Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 1 No 2.
- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co Management*, 1(2), 316-331.
- Arikunto, S. (2006). 2010 Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arif Tiro, M. 1999. DASAR – DASAR STATISTKA. Makassar: UNM MAKASSAR.
- Basrowi. 2014. Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.04.001>
- Bakti, D., & Setiawan, M. Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(4), 571-582.
- Bintang Sulanjari, 16911027. (2018). *ANALISIS PENGARUH KESADARAN HARGA, PERSEPSI NILAI, DAN KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP NIAT PERILAKU BERBELANJA PRODUK IMITASI DI MALIOBORO*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10034>
- Content, J., Bosma, N., Jordaan, J., & Sanders, M. (2020). Entrepreneurial ecosystems, entrepreneurial activity and economic growth: new evidence from European regions. *Regional Studies*, 54(8), 1007-1019.
- Cahyani, N, 2012. Peran Wirausaha Dalam Mendukung Perekonomian Saat Ini. diakses dari <https://nandacahyani.wordpress.com/2012/10/07/peranan-wirausaha-dalam-mendukung-perekonomian-saat-ini.html> yang diakses pada tanggal 03 Maret 2016.
- Cahyaning, P. 2014. Pengaruh Sikap Mandiri dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Muhamadiyah Surakarta. Diakses dari

<https://putrielvinaachyaning.wordpress.com/> pada tanggal 19 Oktober 2023.

- Dartiningsih, B. E. GAMBARAN UMUM LOKASI, SUBJEK, DAN OBJEK PENELITIAN. Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 129.
- David, J., & Lawal, M. C. (2018). Religiosity and entrepreneurial intentions in Nigeria. *Journal of Business Management*, 8(2), 211-222.
- Egan, A., Maguire, R., Christophers, L., & Rooney, B. (2017). Developing creativity in higher education for 21st century learners: A protocol for a scoping review. *International Journal of educational research*, 82, 21-27.
- Erdalina. (2018). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN IKLAN TELEVISI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KOSMETIK MEREK CITRA HAND AND BODY LOTION DI PARIAMAN. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.*, 12(1693–2617), 159.
- Esti, E. A. J., & SE, M. (2022). Etika dan Prinsip Wirausaha. Kewirausahaan (Peluang Dan Tantangan E-Commerce), 17.
- Etos - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved December 19, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Etos#cite_ref-Abdul_1-3
- Fu'adi. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, Vol.9, Desember 2009, 92-98.
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112.
- Fauzan, F. (2014). Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: sebuah Kajian Empiris dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(2), 147-157.
- GEI (2019). *Global Entrepreneur Index 2019*. https://www.researchgate.net/profile/Laszlo-Szerb/publication/338547954_Global_Entrepreneurship_Index_2019/links/5e20a855a6fdcc10156f76d8/Global-Entrepreneurship-Index-2019.pdf?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InByb2ZpbGVFaXJlY3RvcnkjLCJwYWdlIjoicHVibGljYXRpb24ifX0
- Giacomin, O., Janssen, F., Shinnar, R. S., Gundolf, K., & Shiri, N. (2023). Individual religious affiliation, religiosity and entrepreneurial intentions among students in four countries. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 41(3), 318–346. <https://doi.org/10.1177/02662426221097910>

- Ghozali, I. Latan, H. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2021, July). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, No. 1).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance. *Long range planning*, 46(1-2), 1-12.
- Harahap, D. I., Rahma, T. I. F., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Entitas Bank Sumut Kcp Karya Dengan Menggunakan Analisis SEM (Structural Equation Modeling). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(02).
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2).
- Herdayani, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5– 15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- Hidayat, A. T., & Shobirin, S. (2023). Minat Menjadi Wirausaha Muslim Ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas dan Motivasi. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 116-131.
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3, 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.
- Jahanbin, M., & Sharifi, Q. M. (2023). The Effect of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Intention With the Moderation of Entrepreneurial Education. *Journal of Behavioral Studies and Organizational Excellence*, 1(1), 63-79.

- Juhariyah, S., & wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(4).
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363-1369.
- Janna, Nilda Miftahul, and H. Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).
- Khoirunnisa, A. N., Salsabiil, U. Z., Sodik, F., Dewanti, N. S., & Yusfiarto, R. (2023). Linking Religiosity To Socio-Entrepreneurship Intention: A Case Of Muslim Youth. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 225-250.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kewirausahaan (ed. 1). (n.d.). (n.p.): Penerbit Salemba.
- Kewirausahaan. (2018). (n.p.): Universitas Brawijaya Press.
- Kao, Raymond W.Y. (1993). Defining Entrepreneurship: Past, Present and ?. *Creativity and Innovation Management*. 2 (1), 69-70.
- Kriyantono, R. (2006). *Riset komunikasi*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Leksono, A. W., Setyastanto, A. M., & Vhalery, R. (2023). PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 501-504.
- Malebana, M. J. (2021). The effect of entrepreneurial motivation on entrepreneurial intention of South African rural youth. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-14.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105-121. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101-102. <https://doi.org/http://doi.org/10.1007/BF02726426>
- Mehmood, T., Alzoubi, H. M., & Ahmed, G. (2019). Schumpeterian entrepreneurship theory: Evolution and relevance. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25(4).

- Meredith, G. G. 1996. Kewirausahaan. Pustaka Binaman Pressindo.
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1-12.
- Muhtarom, A., Suprpto, H., & Agustin, M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(1), 15-26.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452-467.
- Nuryoto, 1993. Kemandirian Remaja Ditinjau dari Tahap Perkembangan, Jenis Kelamin, dan Peran Jenis. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Nugroho, A. R. (2014). Aplikasi Partial Least Square Structural Equation Modelling untuk Menilai Faktor Pencemaran Air Kali Surabaya. *Jurnal Purifikasi*, 14(2), 136-148.
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh pendidikan entrepreneurship dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183-198.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Oetomo, BSD, & Santoso, S (2020). The Effect of Entrepreneurship Literacy and University Support on Entrepreneurial Interest to Run Start-Up Business among Students. *The International Journal of Business ...*, theijbmt.com, <https://www.theijbmt.com/archive/0933/1534383934.pdf>
- Pendidikan Kewirausahaan, P., Dan Lingkungan, M., Gede Aryana Mahayasa, I., Komang Sumadi, N., Wayan Budi Satriya, I., Gusti Ayu Hari Prihantini Devi, I., Wayan Yuniari, N., Manajemen, P., & Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, F. (2022). *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*

- Putra, B. P. (2018). Peningkatkan Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Melalui Kolaborasi Akademisi–Pelaku Usaha–Mahasiswa. *Economicus*, 12(1), 63-71.
- Penguatan Karakter melalui Local Wisdom sebagai Budaya Kewarganegaraan. (n.d.). (n.p.): Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Purnomo, B. H. (2005). *Membangun semangat kewirausahaan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Pengetahuan (Knowledge) | Computer Science. (n.d.). Retrieved December 19, 2023, from <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>
- Puspitaningsih, F. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 2(2).
- Riduwan, R. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Cet. 10). CV. Alfabeta.
- RAGU, I. V., & MATI, M. (2011). Students perceptions and intentions towards entrepreneurship: The empirical findings from the University of Dubrovnik-Croatia. *International Journal of Management Cases*, 13(3), 38-49.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). In *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 03).
- Sarstedt, Marko & Ringle, Christian & Hair, Joe. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. 10.1007/978-3-319-05542-8_15-1.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Edunomic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>
- Raza, S. A., Qazi, W., & Shah, N. (2018). Factors affecting the motivation and intention to become an entrepreneur among business university students. *International Journal of Knowledge and Learning*, 12(3), 221–241. <https://doi.org/10.1504/IJKL.2018.092315>
- Raguž, Ivona & Matic, Matea. (2011). STUDENTS PERCEPTIONS AND INTENTIONS TOWARDS ENTREPRENEURSHIP: THE EMPIRICAL

FINDINGS FROM THE UNIVERSITY OF DUBROVNIK-CROATIA.
International Journal of Management Cases. 13.
10.5848/APBJ.2011.00038.

- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Sari, F. R. (2023, May). IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PESERTA DIDIK DI SMKN 6 YOGYAKARTA. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 02).
- Sari, H. Y., & Marwan, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25325-25336.
- Sumaryati, D. (2019). *Analisis Pengaruh Religiusitas Dan Intensi Kewirausahaan Terhadap Prestasi Akademik Sumber Daya Manusia Usia Muda (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Suciviana, D., & Usman, O. (2021). The Effect of Independent Attitude, Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Interest in Entrepreneurs (Case Study on Economic Students at Jakarta State University in 2019). *Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Interest in Entrepreneurs (Case Study on Economic Students at Jakarta State University in 2019)*(December 30, 2021).
- Sembiring, L. J. (2021, Desember 09). Jokowi 'Ngebut' Ganti PNS ke Robot, Ternyata Ini Alasannya! Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211209063350-4-297807/jokowi-ngebut-ganti-pns-ke-robot-ternyata-ini-alasannya/2>
- Syarifuddin, D., Iskandar, I., & Hakim, L. (2017). Dampak lingkungan terhadap minat mahasiswa pariwisata berwirausaha. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 40-52.
- Suprpti, E., & Muhammad, M. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Suryana, Y. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Salbiyah, S. (2011). JIWA WIRASWASTA DAPAT TERBENTUK MELALUI PENDIDIKAN KOPERASI SEKOLAH. *Media Informasi Ilmiah*, 18(54).

- Siagian, Salim, 1999, Peranan Kewirausahaan Pengembangan Koperasi, Usahawan No. 07 THXXVIII Juli.
- Soetadi, I. 2010. Kewirausahaan. Medan: USU press.
- Safitri, R. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 16(1), 73-82.
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. *Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now. Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subandono, A. 2007. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang. Skripsi Fakultas MIPA.UNES.
- Suharyadi, 1952; Purwanto S.K.. (2007). *Statistika untuk ekonomi & keuangan modern/ Suharyadi, Purwanto*. Jakarta: Salemba Empat,.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh minat individu terhadap penggunaan mobile banking: model kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1689-1699.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&d / Prof. Dr. Sugiyono* .2011
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2008), Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cetakan ke- 14. Desember 2008. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). (Sutopo, Ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono (2012) Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Alfabeta. Bandung.
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya Cemerlang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 159-169.
- Umar, H. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. PT Gramedia Pustaka. Jakarta

- Uno, H. 2008. Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Umar, H. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Virgiawan, R. (2024). Pola Pengembangan Kewirausahaan melalui Inkubator Bisnis pada Lingkungan Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 28(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jkb.v28i2.73531>
- Widiyaastuti, K., & Syuhad, S. (2022). PENGARUH KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 2 JAMBI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 696-707.
- Wibisono, A., Destryana, R. A., & Ghufrony, A. (2021). Pelatihan Partial Least Square (PLS) Bagi Mahasiswa. *Jurnal Abdiraja*, 4(2), 24-30.
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57-65.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce terhadap minat berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce terhadap minat berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- (2023, Mei 05). Februari 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan. Retrieved from Badan Pusat Statistik [bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html](https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html)
- Zuhry, M. Nurfadly. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SIKAP MANDIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA.

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Perkenalkan, nama saya Haidar Daffa (19423120) Mahasiswa Universitas Islam Indonesia - Yogyakarta

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul : "**PENGARUH SIKAP MANDIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA**".

Oleh karena itu, berkaitan dengan penelitian ini diperlukan **responden dengan Kriteria:**

1. Sedang menempuh perkuliahan pada Universitas Islam di Yogyakarta (UII, UMY, UAD, UNISA dan UIN Sunan Kalijaga)
2. Angkatan 2018 - 2023

Saya berharap kesediaan anda yang sesuai dengan kriteria tersebut untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan benar. Terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Peneliti : Haidar Daffa (19423120@students.uii.ac.id)

Pembimbing : Rheyza Virgiawan, Lc., M.E

Bagian 1 : Data Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Suku/Etnis
4. Asal Universitas
5. Jurusan Keilmuan

Bagian 2 : Petunjuk Pengisian Kuesioner

Skala Pengisian:

1. 1 (Sangat Tidak Setuju)
2. 2 (Tidak Setuju)
3. 3 (Netral)
4. 4 (Setuju)

5. 5 (Sangat Setuju)

Bagian 3 : Kuesioner Penelitian

Variabel Sikap Mandiri (X1)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki kemauan dan keinginan yang tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang saya inginkan.					
2	Saya yakin terhadap kemampuan yang saya miliki.					
3	Saya bersikap jujur dan bertanggung jawab.					
4	Saya mampu untuk bertahan dalam kondisi apapun maupun beradaptasi di tempat yang baru.					
5	Saya tekun/bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.					
6	Saya selalu berfikir positif, kreatif dan inovatif.					

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya berani mengambil resiko dalam usaha.					
2	Saya dapat menganalisa peluang yang terdapat dalam usaha.					
3	Saya dapat mencari solusi dalam menghadapi permasalahan dalam usaha.					

Variabel Motivasi (X3)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil/sukses.					
2	Saya merasa terdorong untuk melakukan usaha.					
3	Saya memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan.					
4	Saya mendapatkan apresiasi dalam usaha.					
5	Saya merasa usaha merupakan kegiatan yang menarik.					

Variabel Religiusitas (X4)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Agama.					
2	Saya meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan Allah SWT maha kuasa serta meyakini bahwa adanya alam setelah mati.					
3	Saya merasa bahwa bergabung dalam kajian/komunitas keagamaan merupakan hal yang penting.					
4	Saya setiap hari melakukan ibadah dan menjauhi larangan-larangan dalam agama.					
5	Saya meyakini bahwa Allah SWT selalu bersama dan mengawasi saya serta mengatur dan memberi petunjuk dalam kehidupan.					

Variabel Minat Berwirausaha (Y)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki ketertarikan untuk berwirausaha.					
2	Saya merasa senang dalam berwirausaha.					
3	Saya memiliki motivasi dan harapan untuk/dalam berwirausaha.					
4	Saya memiliki keunggulan dalam berwirausaha.					

Lampiran 2

Hasil Data Kuesioner

S	S	S	S	S	S	P	P	P	M	M	M	M	M	R	R	R	R	R	M	M	M	M
M	M	M	M	M	M	K	K	K	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	B	B	B	B
1	2	3	4	5	6	1	2	3											1	2	3	4
5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	2
4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3

4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3
5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3
5	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4
5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4
5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	3	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	3
5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5
5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	2	5	5	1	5	5	2	5	5	3	4	2
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	5	2	2	1	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4

5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	3	5	1	4	5	5	5	5	2	2	1	1	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	3
5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	2	5	5	2	5	5	3	4	4	2
5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	2	5	1	2	4	5	5	5	5	2	2	2	2
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	2	1	1	5	2	5	2	2	5	5	4	5	5	2	3	4	2
5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	2	5	2	2	4	5	2	5	5	2	2	3	2
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	2
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	1	4	3	5	3	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	2	4	1	4	2	5	2	5	1	2	3	5	2	5	5	2	2	2	4
5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4
5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	2	3	2	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	2	3	3
5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	2
5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
5	5	3	2	5	3	2	4	2	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	2	3
5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	5	2	2	4	5	5	3	5	4	3	5	2
5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3
4	2	3	5	4	3	4	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4

5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3
5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3
5	5	5	3	5	5	5	2	3	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	4	4	5	2	5	4	3	5	4	5	5	2	4	5	1	3	5	4	3	5	2
5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	4
5	5	5	1	5	2	2	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	3	5	3	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	2	3	5	3	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5
5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	2	4	5	5	5	3	5	5	4	5	2
5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	2
5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5
5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	5	5	5	5	3	2	5	1
4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	
5	5	5	4	5	5	4	2	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	2	3	5	4	3	5	4

5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	2
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4
5	3	4	4	5	5	4	3	3	5	2	5	1	4	5	5	5	5	3	2	4	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	1	2	5	5	5	5	4	2	3	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	1	4	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	5	1	3	5	5	5	3	5	4	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3
4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	3	1
5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3
5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4
5	4	4	3	5	4	4	2	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	2	5	5	5	5	5	3	3	2
4	5	5	3	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	2	2	4	5	4	5	5	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	3	2
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	4	5	3	2	2	5	3	5	2	3	4	5	5	4	5	3	4	2
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3
5	3	4	4	5	2	4	2	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2
5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	1	2	5	5	1	5	5	3	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	2
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	3	5	3	4	2	2	3	5	3	5	1	2	3	5	2	3	5	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	5	3	5	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5

5	5	5	5	5	4	3	1	3	5	4	5	1	3	4	5	5	5	5	4	2	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4
5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	3	2	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5
3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	2
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5
5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	1	3	5	5	5	5	5	4	2	4	1
5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	2	2	5	3	5	3	4	2	4	5	5	5	3	5	3	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	4	2
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	1	3	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	1	4	1	5	1	5	1	3	5	5	5	5	5	2	3	4	1
5	5	5	2	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	2	4	1
5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	2
5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4

4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	
5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	2	3	5	5	3	4	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	5	2	4	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3
5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	1
5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3
4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3
5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	3	5	2
5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
4	5	3	5	4	3	2	3	2	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	2
5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	3	4	5	5	5	5	2	5	3	5	5	3	3	5	2	5	5	5	3	5	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	2
4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	2	3	4	5	3	4	5	4	3	3	2
5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

Lampiran 3

A. Outer Model

1. Convergent Validity

Outer Loadings (Sebelum Drop Indikator)

	Minat Berwirausaha	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Religiusitas	Sikap Mandiri
M1		0,218			
M2		0,800			
M3		0,164			
M4		0,729			
M5		0,766			
MB1	0,813				
MB2	0,758				
MB3	0,768				
MB4	0,714				
PK1			0,800		
PK2			0,784		
PK3			0,800		
R1				0,842	
R2				0,413	
R3				0,259	
R4				0,706	
R5				0,415	
SM1					0,540
SM2					0,635
SM3					0,783
SM4					0,518
SM5					0,671
SM6					0,732

Outer Loadings (Sesudah Drop Indikator)

	Minat Berwirausaha	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Religiusitas	Sikap Mandiri
M2		0,805			
M4		0,742			
M5		0,774			
MB1	0,811				
MB2	0,761				
MB3	0,763				
MB4	0,718				
PK1			0,799		
PK2			0,785		
PK3			0,801		
R1				0,897	
R4				0,719	
SM3					0,929
SM6					0,752

2. Discriminant Validity

	Minat Berwirausaha	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Religiusitas	Sikap Mandiri
Minat Berwirausaha					
Motivasi	1,016				
Pengetahuan Kewirausahaan	0,804	0,860			
Religiusitas	0,285	0,581	0,296		
Sikap Mandiri	0,262	0,385	0,428	0,553	

c. Construct Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Minat Berwirausaha	0,762	0,763	0,849	0,584
Motivasi	0,532	0,666	0,694	0,367
Pengetahuan Kewirausahaan	0,709	0,709	0,837	0,632
Religiusitas	0,535	0,581	0,672	0,324
Sikap Mandiri	0,730	0,757	0,814	0,427

d. Composite Reability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Minat Berwirausaha	0,762	0,763	0,849	0,584
Motivasi	0,532	0,666	0,694	0,367
Pengetahuan Kewirausahaan	0,709	0,709	0,837	0,632
Religiusitas	0,535	0,581	0,672	0,324
Sikap Mandiri	0,730	0,757	0,814	0,427

B. Inner Model

1. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Berwirausaha	0,586	0,579

	R-square	R-square adjusted
Minat Berwirausaha	0,585	0,578

2. Path Coefficiens

	Path coefficients
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,586
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,227
Religiusitas -> Minat Berwirausaha	0,049
Sikap Mandiri -> Minat Berwirausaha	0,062

C. Kerangka Smart PLS

